

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
MINAT MENABUNG PADA BTN SYARIAH SEMARANG**

SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Perbankan Syariah



ASTUADA SUMASJAUGI

NIM : 1705036144

S1 PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2021



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Saudari. Astuada Sumasjaugi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Astuada Sumasjaugi

NIM : 1705036144

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung pada BTN Syariah Semarang

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Juni 2021

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag

NIP. 19590413 198703 2 001

Pembimbing II

Dr. Ratno Agriyanto, Msi., CA., CPA

NIP. 1980012 8200801 1010



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Astuada Sumasajaugi
NIM : 1705036144
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BTN SYARIAH SEMARANG**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan Dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/cukup/baik pada tanggal :

28 Juni 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata S1 Tahun akademik 2020/2021

Semarang, 01 Januari 2022

Ketua Sidang

Dr. H. Muhlis, M.Si
NIP. 19610117 198803 1 002



Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
NIP. 19590413 198703 2 0001

Penguji 1

Rahman El Junusi, SE., MM
NIP. 19691118 200003 1 0001

Penguji 2

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP. 19700321 199603 1 0003

Pembimbing 1

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
NIP. 19590413 198703 2 0001

Pembimbing 2

Dr. Ratno Agriyanto, M. Si., Akt
NIP. 19800128 200801 1 010

MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۗ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بُلْغُ أَمْرِهِ ۗ
قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

(QS. At-Thalaq : 3)

“Bukan hanya usaha yang akan mempengaruhi hasil melainkan juga keyakinan, do’a serta tawakkal kepada Allah SWT.”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
عَلَىٰ ءَلَا تَعْدِلُوا ۗ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

(QS. Al-Maidah : 8)

“Tidaklah ada jalan yang lebih lancar dari kejujuran, tidak ada dalil yang lebih terang dari pada ilmu dan juga tidak ada bekal yang cukup selain takwa kepada Allah SWT.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT berkat limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis masih diberikan kekuatan serta nikmat sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Karena sejatinya tiada kekuatan dan upaya yang dapat melebihi Allah SWT.

Shalawat beriring salam senantiasa terucap kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan sampai sekarang menuju zaman yang terang benerang.

Tak lupa penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang memiliki andil dalam pembuatan penelitian skripsi ini. Penelitian ini penulis persembahkan kepada;

1. Almarhumah ibu Mastura, ibu saya yang saya sayangi, yang selalu mengajarkan untuk selalu belajar dalam segala hal.
2. Bapak Drs. Suyanto M.S.I, bapak saya tercinta yang tak pernah berhenti untuk selalu menyemangati anak-anaknya dan mengajarkan banyak hal serta mendoakan yang terbaik untuk keluarga dan anak-anaknya.
3. Ibu Hayuningsih, ibu saya yang saya sayangi, yang banyak mengajarkan untuk selalu rajin, bertanggung jawab dan mempunyai rasa tanggung jawab.
4. Ibu Dita Kristiandari dan Bapak Priyadi, ibu dan bapak mertua saya yang tercinta, yang selalu mengajarkan untuk selalu berdoa dalam segala hal
5. Miftah Siddiq Kartiko, suami saya yang kusayangi, yang selalu mendampingi, mengajarkan, dan mendukung saya selama ini.

6. Anak pertamaku Nalla Jennaira El Shanum yang selalu menemani bunda dalam pembuatan skripsi dari didalam perut sampai sudah lahir didunia, terimakasih banyak sayang.
7. Kakak-kakak dan adikku yang selalu memberi dukungan serta doanya untuk saya.
8. Keluarga besar S1 Perbankan Syariah D Angkatan 2017
9. Semua orang yang telah memiliki andil dalam pembuatan skripsi ini, serta teman-teman penulis yang pastinya tidak dapat disebutkan satu persatu

DEKLARASI

Dengan penuh kesadaran penulis bersaksi bahwa dalam penelitian skripsi yang penulis buat ini tidaklah terdapat materi yang dibuat atau diterbitkan orang lain. Dan juga penelitian ini tidaklah berisi materi ataupun gagasan serta pikiran orang lain, kecuali sebagian informasi yang digunakan sebagai referensi serta rujukan.

Semarang, 23 Juni 2021

Deklarator



Astuada Sumasjaugi

NIM: 1705036144

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman yang digunakan dalam penelirian skripsi ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama anantara kementrian Agama dan juga kementrian Pendidikan No : 158 / 1987 dan No : 0543b / Tahun 1987.

Transliterasi sendiri merupakan sebuah hal yang sangat perlu digunakan dalam skripsi karena banyak sekali istilah, nama, kutipan dan lain sebagainya yang menggunakan huruf arab. Maka dengan transliterasi ini huruf Arab dapat ditulis kedalam huruf latin. Berikut adalah pedoman transliterasi yang sesuai

A. Huruf Konsonan

ء = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Huruf Vokal

Tanda	Nama	Huruf
َ-	Fathah	a
ِ-	Kasrah	i

◌ِ	Dhammah	u
----	---------	---

C. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
يا	Fathah dan Alif atau ya	a
يـ	Kasrah dan ya	i
و	Dhummah dan waw	u

D. Diftong

اي = ay

او = aw

E. Syaddah/Tasdid (◌ّ -)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda,
misaln الطَّبّ = *al-Thibb*.

F. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al-.... misalnya
الصناعة = *al-shina 'ah*. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali
jika terletak pada permulaan kalimat.

G. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya
المعيشة الطبيعية = *al-ma 'isyah al-
thabi 'iyyah*.

ABSTRAK

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk muslim, dengan demikian seharusnya menjadikan bank syariah di Indonesia sangat dibutuhkan. Hal ini selaras dengan kewajiban umat muslim untuk menjauhi riba sesuai dengan prinsip yang digunakan oleh bank syariah. Akan tetapi pada kenyataannya bank syariah di Indonesia masih kalah dalam segala hal dari bank konvensional. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di BTN Syariah Kantor Cabang Semarang.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan jumlah sample sebesar 95 responden yang didapat dengan teknik accidental sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala pengukuran skala *likert*. Metode penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BTN Syariah Semarang dengan signifikansi $0,046 < 0,05$ serta nilai t-hitung sebesar $2,022 > 1,986$. (2) variabel lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung di BTN Syariah Semarang dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai t-hitung $7,192 > 1,986$. (3) variabel religiusitas dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung di BTN Syariah Semarang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai F-hitung $25,927 > 3,095$.

Kata kunci; Religiusitas, Lingkungan Sosial, Minat Menabung, Bank Syariah, BTN Syariah Semarang

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis masih diberikan kekuatan serta nikmat sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung pada BTN Syari’ah Semarang”** Shalawat beriring salam senantiasa terucap kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan sampai sekarang menuju zaman yang terang benerang.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program pendidikan sarjana pada jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai apabila tidak mendapatkan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin sekali berterimakasih kepada ;

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yaitu Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
3. Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dosen wali dari penulis yaitu Ibu Heny Yuningrum, M.Si. yang telah memberikan saran dan bimbingan selama penulis menempuh masa studi.
4. Dosen pembimbing skripsi penulis yaitu Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag dan juga Bapak Dr Ratno Agriyanto, S.E,

M.SI, AK, CA, yang telah dengan sabar memberikan saran-saran serta masukan dalam pembuatan skripsi ini.

5. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo khususnya bapak dan ibu dosen yang telah dengan sabar mendidik penulis selama masa studi.
6. Seluruh staff Bank BTN Syariah Semarang.
7. Serta seluruh pihak yang tentunya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

. semoga seluruh bantuan dari pihak pihak terkait dalam pembuatan skripsi ini mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangatlah menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh sekali dengan kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan banyak kritikan serta saran dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan ribuan terimakasih dan salam hangat.

Semarang. 23 Juni 2021

Penulis



Astuada Sumasjaugi

NIM : 1705036144

DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	6
1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. TELAAH PUSTAKA	9
2.1.1. Religiusitas.....	9
2.1.2. Lingkungan Sosial	14
2.1.3. Minat Menabung.....	18
2.1.4. Bank Syari'ah.....	22
2.2. PENELITIAN TERDAHULU	31
2.2.1. Research Gap	33
2.3. RUMUS HIPOTESIS.....	35
2.4. KERANGKA PEMIKIRAN	37
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39

3.1.	JENIS PENELITIAN	39
3.2.	JENIS SUMBER DATA.....	39
3.2.1.	Data Primer	39
3.2.2.	Data Sekunder.....	39
3.3.	POPULASI DAN SAMPEL	40
3.3.1.	Populasi.....	40
3.3.2.	Sampel.....	40
3.4.	METODE PENGUMPULAN DATA.....	41
3.5.	VARIABEL PENELITIAN DAN INDIKATOR	43
3.6.	METODE ANALISIS DATA.....	45
3.6.1.	Uji Kualitas Data.....	45
3.6.2.	Analisis Statistik Deskriptif	46
3.6.3.	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.4.	Analisis Regresi Linier Berganda	49
3.6.5.	Uji Hipotesis	50
BAB IV		53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
4.1.	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	53
4.1.1.	Sejarah BTN Syariah KCS Semarang.....	53
4.1.2.	Visi dan Misi Unit Usaha Syariah Bank Tabungan Syari'ah 55	
4.1.3.	Identitas Perusahaan.....	56
4.1.4.	Karakteristik Responden.....	65
4.2.	HASIL PENELITIAN.....	67
4.2.1.	Uji Instrumen	68
4.2.2.	Analisis Statistik Deskriptif	71
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik.....	73
4.2.4.	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	79
4.3.	PEMBAHASAN ANALISIS DATA	85

BAB V	88
KESIMPULAN.....	88
5.1. KESIMPULAN	88
5.2. SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Masyarakat sangat membutuhkan bank sebagai tempat dimana masyarakat bisa melakukan transaksi keuangannya. Mereka menyimpan uang di bank dikarenakan rasa kepercayaan kepada lembaga perbankan untuk melakukan kegiatan transaksi keuangan dengan aman. Baik dari menabung, meminjam dan penyaluran dana. Menurut Hasibuan (2008 : 7) pengertian bank adalah “suatu usaha untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mendistribusikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”¹

Menurut UU Perbankan No 10 Tahun 1998 pasal 1 poin ke 3 yang dimaksud Bank adalah suatu badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian mendistribusikannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.²

Tujuan perbankan Syariah berbeda dengan tujuan perbankan konvensional. Dusuki memberikan pandangan tentang tujuan perbankan syariah. Pandangannya juga disebut sebagai model pandang rumput Chapra. Model Chapra melihat bank syariah memiliki tujuan ekonomi sosial. Menurut Dasuki sebagaimana yang dikutip oleh Ratno Agriyanto (2015) bahwa bank syariah tidak harus berorientasi pada keuntungan, tetapi harus bertujuan untuk menjunjung tinggi norma dan nilai Islam.³

Kita semua mengetahui bahwa Indonesia adalah negara dengan mayoritas muslim, dengan demikian masyarakat Indonesia sangat membutuhkan adanya bank syari’ah sebagai tempat melakukan transaksi yang sesuai dengan hukum syariat Islam. Bank syariah sendiri merupakan bank yang segala aktivitasnya merujuk pada hukum syariat Islam, dan dalam segala jenis produk yang dihasilkan tidak menggunakan bunga baik dalam pengumpulan dana ataupun dalam penyaluran dana. Imbalan yang akan diterima oleh bank syariah dari nasabah semua tergantung dari akad yang telah disepakati di awal antara bank syariah dan nasabah. Akad yang terdapat di perbankan syari’ah harus patuh dan sesuai dengan syarat dan rukun akad yang telah diatur dalam syariah Islam.⁴

¹ H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar Dasar Perbankan* (JAKARTA: BUMI AKSARA, 2011), h. 7.

² Republik Indonesia, ‘Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan’, Lembaran Negara Republik Indonesia, 1998, 182.

³ Ratno Agriyanto, ‘REDEFINING OBJECTIVE OF ISLAMIC BANKING; STAKEHOLDERS PERSPECTIVE IN INDONESIA’, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6.2 (2015), 77–90.

⁴ Ismail, *Perbankan Syari’ah, PERTAMA* (SURABAYA: KENCANA, 2011), h. 24.

Salah satu hal yang dilarang dalam bank syariah adalah melakukan riba. Maka didalam bank syari'ah untuk menggantikan adanya riba dengan bagi hasil atau nisbah yang menurut Islam boleh dilakukan. Sumber hukum dari hadist atau Al-Qur'an pun telah melarang adanya riba.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.” (QS. Ali Imron : 130)

Menabung di Bank Syari'ah adalah solusi terutama bagi umat muslim yang ingin menjalankan syariat yang telah diajarkan oleh agamanya dengan tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi. Sikap taat beragama adalah sebuah dorongan dalam diri seseorang untuk berbuat sesuai dengan tingkat keimanan yang dimikinya.

Sejalan dengan penjabaran diatas, permasalahan lembaga keuangan syari'ah saat ini di Indonesia adalah rendahnya market share perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Padahal Indonesia sendiri merupakan negara dengan mayoritas penduduknya muslim dan bahkan menempati urutan pertama dalam hal negara berpenduduk islam terbanyak di dunia.

Hal ini merupakan sebuah kekeliruan yang menarik untuk diteliti, karena seharusnya dengan banyaknya target pasar perbankan syariah dalam hal ini penduduk muslim di Indonesia menjadikan perbankan syariah harusnya lebih unggul dibandingkan dengan perbankan konvensional. Akan tetapi yang terjadi di lapangan justru malah sebaliknya, perbankan syariah tertinggal dibanding dengan perbankan konvensional.

Tabel 1.1
Perbandingan Market Share Perbankan Indonesia 2015-2019

No	Tahun	Perbankan Syariah	Perbankan Konvensional
1	2015	4,83%	95,17%
2	2016	5,33%	94,67%
3	2017	5,78%	94,22%
4	2018	5,96%	94,04%
5	2019	6,18%	93,82%

*Sumber : www.ojk.go.id – Laporan Perkembangan Keuangan Syari'ah Indonesia

Dapat dilihat pada tabel 1.1, pertumbuhan Pangsa Pasar (market share) perbankan syariah mengalami peningkatan secara *year on year* (yoy) jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Akan tetapi tetap masih kalah jauh dengan market share perbankan konvensional yang masih kuat dengan market share lebih dari 90%.

Market share yang dimiliki perbankan syaria'ah sendiri terdiri dari beberapa aspek yaitu; BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Dapat dilihat pada market share yang dimiliki perbankan syariah tahun 2015 memiliki total 4,83%, sedangkan market share perbankan konvensional memiliki total 95,17%. Untuk tahun-tahun berikutnya perbankan syariah mengalami peningkatan dan perbankan konvensional mengalami penurunan. Pada tahun 2019 market share perbankan syariah memiliki total 6,18% dan market share perbankan konvensional memiliki total 93,82%.

Mayoritas masyarakat di Indonesia dewasa ini sudah mulai memahami tentang munculnya perbankan syariah akan tetapi banyak dari mereka yang masih awam tentang apa saja produk perbankan yang ditawarkan di bank syariah. Meskipun dari beberapa masyarakat ada yang belum begitu mengerti tentang perbankan syaria'ah, beberapa dari mereka ada yang sudah menggunakan perbankan syaria'ah. Hal ini didasari beberapa faktor yang memotivasi yang mendukung mereka untuk menggunakan jasa perbankan syaria'ah.

Minat seseorang untuk menabung di bank syariah dapat terbentuk dari diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Minat sendiri artinya adalah dorongan atau kemauan dalam diri manusia pada suatu objek tertentu. Minat seseorang tidak akan berdiri dengan sendirinya akan tetapi dipacu oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini dipengaruhi oleh pengalaman seseorang, umur, religiusitas, jenis kelamin, umur, dll yang berasal dari diri sendiri. Beda halnya untuk faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sosial, masyarakat, dsb yang dipengaruhi oleh faktor luar.⁵

Religiusitas merupakan suatu kesatuan unsur komprehensif yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang yang beragama dan bukan sekedar mengaku memiliki agama. Perilaku konsumen di dalam Islam hendaknya sejalan dengan hubungannya dengan tuhanNya Allah SWT, dengan mematuhi perintahNya serta menjauhi segala laranganNya termasuk menghindari segala unsur riba. . Religiusitas sendiri memiliki lingkup yang luas baik dalam pengetahuan, pengalaman, perilaku, dan juga sikap sosial keagamaan.

⁵ Fety Anisriah, et al 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Kelapa Dua-Tangerang)', Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 2019,h. 62.

Interaksi sosial antara seseorang dan orang lainnya ataupun dengan orang banyak (masyarakat) inilah yang disebut lingkungan sosial, karena sejatinya manusia sendiri merupakan makhluk sosial yang pastinya membutuhkan kehadiran orang lain. Lingkungan sosial inilah yang nantinya akan membentuk kepribadian seseorang melalui sebuah sistem pergaulan antar manusia yang terbentuk dengan sendirinya, Contohnya perilaku, sikap, minat, toleransi sesama, gotong royong, dan lain lain.⁶

Beberapa research yang telah dilakukan antaranya: Penelitian yang dilakukan Sayyidatul Maghfiroh tahun (2018) hasil dari penelitiannya mengatakan religiusitas dan lingkungan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah dengan signifikan sebesar 0,0001. Namun secara parsial variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Ika (2019) hasil dari penelitiannya dapat disimpulkan yaitu secara simultan variabel religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa di bank syariah pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%. hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel religiusitas dengan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah di kota Malang.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Rakrian Yudha Mukti tahun (2019) hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar.

Penelitian yang dilakukan Fajar mujaddid (2019), dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas secara bersama-sama simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dengan koefisien regresi hasil uji parsial bahwa lingkungan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat kita lihat adanya *research gap* antara hasil akhir variabel religiusitas, dan lingkungan sosial beberapa peneiliran terhadap minat menabung nasabah di Bank Syari'ah. Seperti dalam penelitian yang dikemukakan oleh Nur'ani Ika , Rakrian, dan Fajar

⁶ Fajar Mujaddid and Pandu Tezar Adi Nugroho, 'Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah', Jurnal Ekonomi Islam, 10.1 (2019).

⁷ Sayyidatul Maghfiroh, 'Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Asma' Amanina', Journal of Chemical Information and Modeling, 53.9 (2018).

⁸ Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, and M. Khoirul ABS, 'Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang', E-Jurnal Riset Manajemen, 2019,.

Mujaddid pada penelitian mereka mengemukakan bahwa pada variabel religiusitas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan juga signifikan kepada minat menabung di Bank Syari'ah. Akan tetapi dalam penelitian Sayyidatul Maghfiroh menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan kepada minat menabung di Bank Syari'ah.

Sedangkan untuk penelitian Sayyidatul Maghfiroh, Fajar Mujaddid menunjukkan pada variabel independen lingkungan sosial terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syari'ah. Sedangkan untuk penelitian Nur'aini Ika variabel lingkungan memiliki pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung di Bank Syari'ah.

Berdasarkan uraian di atas penyusun bermaksud menjadikan faktor religiusitas dan lingkungan sosial sebagai variabel independen (bebas) dan minat menabung di Bank Syari'ah sebagai variabel dependen (terikat). Untuk dapat mengetahui sebenarnya adakah pengaruh antara variabel religiusitas dan lingkungan sosial kepada variabel minat menabung.

Dalam penelitian kali ini penyusun mengambil objek yaitu BTN (Bank Tabungan Negara) Syari'ah Semarang yang dijalankan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk yang juga merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). BTN Syari'ah sendiri pertama kali beroperasi yaitu pada tanggal 14 Februari 2005 dalam bentuk Unit Usaha Syari'ah, dan kantor Cabang BTN Syariah pertama di Jakarta. BTN Syariah menggunakan skema yang bersesuaian dengan syariah Islam, sehingga dapat berkembang dengan pesat. BTN Syariah sampai saat ini telah memiliki Kantor Cabang Syari'ah 25 unit dan Kantor Cabang Pembantu Syariah 53 unit.

Yang menjadi alasan penulis memilih BTN Syari'ah dibandingkan dengan bank syari'ah lainnya adalah karena BTN Syari'ah masih menjadi satu bagian dengan bank BTN konvensional. Tidak seperti Bank himpunan negara lainnya yang sudah berdiri sendiri menjadi badan usaha. Contohnya adalah BRI dengan BRI Syariahnya, BNI dengan BNI Syariahnya, Mandiri dan Mandiri Syariah dan sebagainya. Himpunan bank negara ini hampir semuanya sudah menjadikan bank syariahnya menjadi Badan Usaha Syariah sendiri, sedangkan BTN Syariah masih sebagai UUS (Unit Usaha Syari'ah) dari PT Bank Tabungan Negara Tbk.

Berikut Penulis lampirkan data ikhtisar operasional PT Bank Tabungan Negara Tbk selama kurun waktu 2016-2020:

Tabel 1.2**IKHTISAR OPERASIONAL BANK TABUNGAN NEGARA***nominal dibawah dalam juta***PERBANKAN KONVENSIONAL**

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Perbankan Konsumer					
Penyaluran Kredit Konsumer	Rp 34.804.253	Rp 44.187.731	Rp 49.371.120	Rp 33.349.158	Rp 190.872.775
Simpanan Konsumer	Rp 44.389.209	Rp 52.743.237	Rp 61.792.136	Rp 65.668.669	Rp 65.777.811
Perbankan Komersial					
Penyaluran Kredit Komersial	Rp 18.521.043	Rp 23.298.077	Rp 29.135.261	Rp 25.962.288	Rp 44.186.175
Simpanan Komersial	Rp 100.568.259	Rp 120.976.457	Rp 146.263.780	Rp 137.900.318	Rp 189.525.768
Jumlah Perbankan Konvensional	Rp 198.282.764	Rp 241.205.502	Rp 286.562.297	Rp 262.880.433	Rp 490.362.529
Presentase Konvensional	90,43%	90,19%	90,33%	90,63%	90,93%

PERBANKAN SYARIAH

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Unit Usaha Syariah					
Penyaluran Pembiayaan Syariah	Rp 5.960.741	Rp 7.489.093	Rp 8.326.533	Rp 5.302.479	Rp 25.062.047
Simpanan Syariah	Rp 15.030.249	Rp 18.754.099	Rp 22.342.676	Rp 21.860.438	Rp 23.831.409
Jumlah Perbankan Syariah	Rp 20.990.990	Rp 26.243.192	Rp 30.669.209	Rp 27.162.917	Rp 48.893.456
Presentase Syariah	9,57%	9,81%	9,67%	9,37%	9,07%
Jumlah Operasional Syari'ah	Rp 219.273.754	Rp 267.448.694	Rp 317.231.506	Rp 290.043.350	Rp 539.255.985

* sumber: Annual Report PT BTN, Tbk 2016-2020

Hal ini menjadikan penulis memilih PT Bank Tabungan Negara Tbk karena masih menjadi Unit Usaha Syariah milik BTN yang menjadikan penulis lebih mudah dalam membandingkan antara perbankan syariah dan juga perbankan konvensional. Lebih mudahnya tersebut dikarenakan BTN Syariah masih dalam satu lingkup dengan PT Bank Tabungan Negara Tbk.

Berdasarkan hal tersebut penyusun mengambil judul sebagai berikut: **“PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BTN SYARI’AH SEMARANG”**.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil beberapa rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh religiusitas kepada minat menabung di Bank Syariah pada BTN Syari'ah Semarang?
2. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan sosial kepada minat menabung di Bank Syari'ah pada BTN Syari'ah Semarang?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan antara tingkat religiusitas dan tingkat lingkungan sosial kepada minat menabung di Bank Syari'ah pada BTN Syari'ah Semarang?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menentukan tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut;

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah:

1. Supaya mengetahui pengaruh signifikansi religiusitas terhadap minat menabung di BTN Syari'ah Semarang.
2. Supaya mengetahui pengaruh signifikansi faktor lingkungan sosial terhadap minat menabung di BTN Syari'ah Semarang
3. Supaya mengetahui pengaruh signifikansi tingkat religiusitas dan faktor lingkungan social secara simultan terhadap minat menabung di BTN Syari'ah Semarang.

Sedangkan manfaat penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan penelitian ini, kita akan mengetahui manfaat dari konsep teoritis mengenai religiusitas, dan lingkungan sosial dan juga minat menabung dalam hal perbankan syari'ah
2. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh akademia lainnya sebagai referensi ataupun konsep penelitian sejenis guna mengembangkan ilmu pengetahuan .
3. Diharapkan dari penelitian ini pihak pihak yang bersangkutan dapat mengambil manfaat dan dapat menjadi masukan. Terkhusus bagi penulis sendiri dan umumnya untuk lembaga keuangan yang bergerak di bidang syariah.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembahasan penelitian skripsi ini, maka penulis membagi ke dalam 5 bab dengan sistematika penulisan seperti berikut;

BAB I. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan akan dijelaskan bagaimana latar belakang dari penulisan penelitian ini. Kemudian masuk ke perumusan masalah yang akan diselesaikan. Dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian. Terakhir ditutup dengan penjelasan mengenai sistematika penulisan yang akan menjelaskan alur dari penelitian ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka penulis menjelaskan deskripsi teoritis tentang seluruh variabel penelitian baik dependen maupun independen. Disambung dengan penjelasan mengenai penelitian terdahulu. Kemudian dijelaskan dengan kerangka pemikiran dan ditutup dengan sebuah hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang segala hal tentang metode penelitian yang meliputi; jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan juga metode analisis data.

BAB VI. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan pembahasan, menjelaskan tentang gambaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dijelaskan dengan deskripsi dari data penelitian dan responden. Kemudian uji asumsi klasik berupa uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Dan juga dilakukan uji analisis regresi linear berganda, uji T, dan uji F.

BAB V. PENUTUP

Pada bab terakhir penulis menjelaskan seluruh hasil dari penelitian ini dalam sebuah kesimpulan. Ada pula saran saran yang dihasilkan penulis dari penelitian ini dan diakhiri dengan penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TELAHAH PUSTAKA

2.1.1. Religiusitas

2.1.1.1. Pengertian Religiusitas

Secara etimologi religiusitas berasal dari kata religi, *religion* (Inggris), *religio* (Latin), *Ad-Dien* (Arab). Religiusitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengabdian terhadap agama. *Al-Din* (sempit) yang memiliki arti yaitu hukum ataupun undang-undang. Selain itu kata ini dalam bahasa arab memiliki arti patuh, balasan, menguasai, menundukkan.⁹

Kata dasar agama memiliki beberapa arti baik dari segi bahasa maupun istilah. Secara etimologi agama berasal dari bahasa sanskerta yang terdiri atas “a” (tidak) gam (pergi) atau jika disambung menjadi tidak pergi, atau bisa diartikan menetap dan turun menurun karena agama sendiri memiliki sifat yang sedemikian rupa. Agama juga berarti teks atau kitab suci, tuntunan, karena setiap agama mempunyai kitab suci yang ajarannya menjadi tuntunan bagi penganutnya. jadi arti religiusitas sama dengan arti keagamaan dimana kata dasarnya agama.¹⁰

Religiusitas merupakan sesuatu yang menitik beratkan pada keadaan sosial dan perilaku seseorang dalam kehidupan sosialnya. Religiusitas sendiri adalah doktrin yang harus dijalankan oleh setiap anggota nya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama islam.¹¹

⁹ <https://kbbi.web.id>.

¹⁰ Dadang Hawari, *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Jiwa* (Solo, 1996), h. 63.

¹¹ Rakhmat and Jalaludidn, *Psikologi Agama - Google Books* (Mizan, 2005), h. 12–13.

Glock and Stark menjelaskan religiusitas sebagai komitmen religius yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman, sehingga dapat dilihat ketika seseorang melakukan aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan ilmu yang dianut seseorang.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan religiusitas adalah sesuatu yang berhubungan dengan keyakinan seseorang dan diwujudkan dalam doktrin yang menjadi kewajiban untuk dilaksanakan bagi setiap pengikutnya.

2.1.1.2. Dimensi Religiusitas

Memiliki agama atau religiusitas dapat dilihat dalam setiap kegiatan manusia. Kegiatan beragama bukan hanya terjadi apabila seseorang melakukan peribadahan, akan tetapi jika seseorang tersebut melakukan setiap aktivitasnya yang didorong oleh dorongan doktrin agama. Dengan demikian dimensi dan sisi dari keberagamaan seseorang meliputi banyak hal.

Menurut Glock & Stark sebagaimana dikutip dalam buku karya Ancok Djamaluddin (2011) dimensi dari religiusitas ada 5 dimensi yang mempengaruhi seseorang antara lain: ¹²

a) Dimensi Ideologis (Keyakinan)

Dimensi ideologis adalah harapan seseorang yang mana ia akan yakin pasti akan kebenaran sudut pandang teologis yang dianutnya. Kebenaran teologis yang dianut oleh orang tersebut sejatinya adalah doktrin dari religiusitas dalam agama. Yang terpenting bagi seseorang dalam dimensi ideologis adalah kemauan seseorang tersebut untuk dapat mengikuti segala aturan yang ada dalam agama yang dianutnya. Dengan demikian dimensi ideologis bersifat doktrinier atau sesuatu yang harus ditaati oleh penganutnya dan jika

¹² Ancok Djamaludin, Psikologi Agama (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 76.

tidak dilakukan maka akan mendapat balasan. Sebagai contoh dalam agama Islam adanya pahala dan dosa juga surga dan neraka.

b) Dimensi Ritualistik (Peribadatan)

Dimensi ritualistik mengacu kepada sejauh mana seseorang mau untuk dapat melakukan hal hal yang diwajibkan dalam ritual keagamaan yang dianutnya. dalam dimensi ritualistik terdapat berbagai macam unsur diantaranya ketaatan, pemujaan, mengingat tuhannya dan hal lain yang lebih menunjukkan bahwa seseorang tersebut melakukan kewajiban dalam beragama. Contoh dalam islam yaitu sholat fardhu, puasa ramadhan, dan sebagainya.

Praktik ritualistik keagamaan dibagi menjadi 2 tingkatan , yaitu:

- Ritual, tertuju pada sebuah kegiatan formal dan khidmat yang mengharuskan semua pengikutnya untuk dapat melaksanakannya.
- Ketaatan, lebih tertuju pada keyakinan seseorang yang melandasi orang tersebut untuk melakukan kegiatan ritual yang diwajibkan kepadanya.

Perwujudan dari dimensi ritualistik dapat kita jumpai setiap hari di masyarakat kita dimana mereka melakukan ritual ritual yang sesuai dengan agama yang mereka anut. Dalam agama Islam dimensi ritualistik dijumpai dalam rukun islam yaitu kegiatan ibadah shalat, Puasa, zakat, serta haji.

c) Dimensi Pengalaman

Pengharapan seseorang pada religiusitas akan memunculkan fakta fakta yang dapat dikumpulkan. Nantinya fakta dari hasil pengharapan religiusitas seseorang ini akan memunculkan presepsi dan perasaan tertentu yang menuntun seseorang untuk berbuat sesuai dengan ajaran yang dianutnya. Dimensi pengalaman erat kaitannya dengan presepsi dan perasaan serta pengalaman

keagamaan seseorang. Contoh dari dimensi ini adalah manakala seseorang tidak berani untuk berbuat dosa, seseorang merasa aman dan nyaman akibat rasa dekat dengan tuhan, seseorang merasa selalu berada dalam lindungan tuhan dan lain sebagainya.

d) Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Dalam dimensi ini berbicara sejauh mana seseorang mengetahui hal-hal yang menjadi ajaran serta keilmuan dari agamanya. Seseorang minimal harus mengetahui hal-hal yang mendasari agama tersebut seperti keyakinan, peribadatan, tradisi, hal yang dibolehkan dan dilarang serta kewajibannya sebagai pemeluk agama yang dianutnya. Di dalam agama Islam dimensi ini dapat kita jumpai dalam isi pokok kandungan yang ada dalam kitab suci Al-Qur'an, hadits nabi, serta sunnah nabi.

e) Dimensi Pengamalan (Konsekuensial)

Dimensi pengamalan ini agak sedikit berbeda dari ke empat dimensi sebelumnya. Karena dimensi ini lebih mengacu kepada apa hasil dari keyakinan seorang untuk beragama yang dilanjutkan dengan peribadatan atau ritualistik. Dimensi ini mengukur sejauh mana hasil dari dimensi sebelumnya dalam kehidupan bermasyarakat. Contohnya, maukah seseorang yang beragama menolong orang lain, maukah seseorang yang beragama menjenguk tetangganya yang sedang jatuh sakit dan lain sebagainya.

Glock dan Stark telah membuat konsep religiusitas yang sangat bagus konsep ini cenderung lengkap karena tidak hanya melihat dari beberapa aspek saja melainkan dari 5 dimensi yang berbeda. Bahkan sampai melihat kedalam wujud dari keberagaman itu sendiri.

Dalam sudut pandang lain, menurut Djamiludin Ancok dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Islami", terdapat 3 dimensi yang hampir dapat disandingkan dengan konsep milik Glock dan Stark yaitu Akidah yang

disandingkan dengan keyakinan, Syariah yang disandingkan dengan dimensi praktik agama, dan Akhlak yang disandingkan dengan dimensi pengamalan.

- a) Dimensi Akidah berbicara tentang sejauh mana keyakinan seseorang kepada kebenaran dari dogma atau perintah dari agama yang dianutnya. Dalam agama islam sendiri dimensi akidah dituangkan dalam 6rukun iman yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat Allah SWT, iman kepada Rasulullah, iman kepada Al-Qur'an dan iman kepada Qadha dan Qadhar.
- b) Dimensi Syariah merujuk kepada sejauh mana seseorang mau untuk menjalankan kewajiban beragama seperti ritual dan pemujaan sesuai dengan agama yang dianutnya.dalam Islam dimensi ini dapat kita jumpai dalam keseharian masyarakat muslim melakukan ibadah shalat, puasa ramadhan, zakat, haji.
- c) Dimensi Akhlah merujuk pada perilaku yang dihasilkan oleh akidah dan syariah seseorang dalam kesehariannya.

2.1.1.3. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Religiusitas sendiri memiliki 4 faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah ; ¹³

- a) Pengaruh Pendidikan, faktor pendidikan melingkupi segala pengaruh dan perkembangan seseorang dalam beragama. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan orang tua, kebiasaan masyarakat dalam beragama, dan lingkungan sosial serta berbagai tradisi yang selalu dijalankan.
- b) Faktor Pengalaman, faktor ini merujuk kepada sikap dan pengamatan seseorang dalam beragama.
- c) Faktor Kebutuhan, faktor ini secara umum dapat dibagi kedalam 4 hal diantaranya;

¹³ Thouless Robert H, Pengantar Psikologi Agama (Jakarta, 1995), h.75.

- Kebutuhan keamanan
 - Kebutuhan kasih sayang
 - Kebutuhan akan pengakuan
 - Kebutuhan akan ancaman kematian
- d) Faktor Intelektual, faktor ini sangat memiliki kaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengolah informasi yang didapatkan secara verbal dan merasionalkannya.

2.1.2. Lingkungan Sosial

2.1.2.1. Pengertian Lingkungan Sosial

Secara bahasa menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) lingkungan sosial adalah kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma disekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku mereka dan interaksi antara mereka.¹⁴ Tempat untuk masyarakat melakukan interaksi satu sama salain disebut lingkungan sosial. Hal ini dapat dilakukan secara bersama sama ataupun antar sosial dengan lingkungannya. Atau dalam pengertiannya lingkungan sosial adalah interaksi makhluk sosial dengan masyarakat dan lingkungan nya dan juga sebaliknya.

Suatu sistem akan terbentuk dalam suatu lingkungan sosial, sistem ini berperan sangat besar dalam membentuk suatu kepribadian individu dan juga masyarakat. Lingkungan sosial sendiri berhulu dari intra keluarga yang tinggal dalam satu atap. Dari keluarga, individu akan belajar bagaimana bersikap dan berperilaku didalam lingkungan sosial baik dalam rumah ataupun di masyarakat

Menurut Purba, lingkungan sosial sendiri merupakan wadah dimana berlangsungnya berbagai macam interaksi antar individu dan antar kelompok yang disertai pranata dan norma yang sudah terbentuk didalamnya.

¹⁴<https://kbbi.web.id>.

Menurut Purwanto¹⁵ di buku ciptaannya yang berjudul Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, lingkungan sosial ialah segala hal yang memiliki pengaruh terhadap diri kita. Pengaruh tersebut dibagi menjadi dua; yaitu secara langsung melalui interaksi dengan sesama sehari-hari dan secara tidak langsung melalui media sosial.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan lingkungan yaitu media suatu makhluk untuk tinggal, manusia tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan, yang mana ada hubungan diantara keduanya yang tidak bisa dipisahkan. Lingkungan sosial mempengaruhi manusia dan juga sebaliknya.

2.1.2.2. Komponen Pokok Lingkungan Sosial

Komponen pokok lingkungan sosial antara lain:

a) Social Grouping (Pengelompokan Sosial)

Komponen ini biasanya terbentuk karena beberapa individu yang memiliki hubungan persekutuan. Contoh dari social grouping adalah keluarga, suku, marga, dan lain sebagainya.

b) Media Sosial (Social Media)

Sesuatu sebuah media daring yang digunakan oleh seseorang dengan lainnya dan para pengguna mengalami kemudahan untuk berpartisipasi, berinteraksi, jejaring sosial tanpa harus berdekatan satu sama lain dan tidak pula dibatasi oleh waktu dan ruang.

c) Penataan Sosial

Penataan sosial diwujudkan dalam bentuk aturan-aturan sebagai landasan hidup berdampingan yang harus ditaati oleh setiap anggotanya. Tingkat kedudukan setiap individu dalam lingkungan

¹⁵ M. N. Purwanto, Ilmu Pendidikan, Teoretis Dan Praktis (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 73.

sosial juga harus ditetapkan agar nantinya setiap anggota memiliki kewajiban dan hak nya masing masing.

d) Pranata Sosial

Pranata sosial terdiri atas dasar pemenuhan kebutuhan akan tempat berlangsungnya lingkungan sosial. Hal ini sangat penting bagi keberlangsungan lingkungan sosial itu sendiri. Fungsi dari pranata sosial adalah sebagai sarana anggota lingkungan sosial untuk berintegrasi satu sama lain.

e) Pengendalian Dan Pengawasan Sosial

Untuk menjamin ketertiban masyarakat pengendalian dan pengawasan sosial menjadi amat penting. Setidaknya sebuah sistem pengendalian sosial yang tidak bertentangan dengan tradisi atau adat serta memiliki manfaat yang lebih besar dari pada kekurangannya harus tetap dipertahankan.

f) Kebutuhan Nasional

Kebutuhan sosial antara lain, melingkupi kebutuhan akan hidup berdampingan , membentuk sebuah koloni serta kelompok sosial, pengendalian serta ketertiban lingkungan sosial dan lain lain.¹⁶

2.1.2.3. Macam-Macam Lingkungan Sosial

Macam-macam lingkungan sosial terbagi kedalam 2 macam :¹⁷

a) Lingkungan sosial primer

Primer atau utama artinya lingkungan sosial ini adalah lingkup yang paling penting dalam struktur lingkungan sosial. Lingkungan

¹⁶ Jonny Purba, *Pengelolaan Lingkungan Sosial* - Google Books, kedua (JAKARTA: Yayasan Obor Indonesia, 2005) h. 54.

¹⁷ Amrazi Zakso Aisyah Siti, 'ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL PENYEBAB ANAK TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE SMP DI DESA SETALIK Siti Aisyah, Amrazi Zakso, Gusti Budjang A Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan, Pontianak', 1–12.

sosial primer haruslah mempunyai hubungan yang kuat antar anggota dan pastinya saling mengenal baik satu sama lain. Contoh dari lingkungan sosial primer adalah keluarga

b) Lingkungan sosial sekunder

Sekunder bisa dibidang sebagai lingkungan sosial tambahan dimana antar anggota lingkungan sosial mempunyai hubungan yang kurang akrab dan terkesan berjarak.

2.1.2.4. Aspek-Aspek Lingkungan Sosial

Purwanto ¹⁸ memaparkan bahwa sejatinya perkembangan seorang anak dari mulai dilahirkan sampai dengan menjadi orang dewasa adalah tergantung kepada pengalaman pendidikan apa yang selama itu ia rasakan.

Aspek lingkungan sosial dibagi 3 golongan, yaitu:

- a) Lingkungan pertama atau bisa disebut lingkungan keluarga
- b) Lingkungan kedua atau bisa disebut lingkungan sekolah
- c) Lingkungan ketiga atau bisa disebut lingkungan masyarakat

Lingkungan keluarga, merupakan peran penting dalam pembelajaran seorang anak di dalam pendidikan yang sedang berkembang. Orangtua adalah pendidik sejati di dalam lingkungan keluarga, karena berdasarkan kasih sayang orangtua terhadap anaknya, dan ibu adalah sekolah pertama bagi anak di dunia. Karena dari beliau lah si anak belajar tentang lingkungan disekitarnya. Dari sini ayah dan ibu mempunyai peran penting dalam pembelajaran di lingkungan keluarga. Yang dimana orangtua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan sang anak untuk memperoleh pendidikan. Karena tiap-tiap keluarga memiliki pendirian atau pengetahuan masing-masing dalam pembelajaran terhadap

¹⁸ Purwanto, Ilmu..., h. 123.

anaknyanya. Sehingga, pengalaman dalam suatu keluarga akan sangat berbeda dan memiliki suatu pengaruh yang berbeda pula.¹⁹

Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia. Lingkungan ini diciptakan untuk membantu keluarga untuk mempersiapkan skill dan meningkatkan pengetahuan anak yang akan berguna bagi dirinya di masa yang akan datang. Karena keluarga dinilai tidaklah cukup untuk memberikan pendidikan dan mengasah kemampuan anak, belum lagi jika orang tua tidak memiliki pengetahuan yang cukup atau tidak memiliki waktu yang cukup guna mendidik anak mereka. Oleh sebab itu, didirikanlah sekolah untuk menyiapkan bekal masa depan anak yang tidak dapat di berikan oleh lingkungan keluarga.

Lingkungan masyarakat sendiri merupakan kumpulan dari banyak lingkungan keluarga yang didalamnya terdapat norma-norma yang baik tertulis maupun tidak dan sudah disepakati oleh seluruh anggota lingkungan masyarakat. Norma atau aturan tersebut biasanya sudah terbentuk sejak lama dan sudah mengatur struktur kedudukan anggoranya. Hal ini dikarenakan setiap anggota lingkungan masyarakat akan memiliki hak dan kewajiban yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Lingkungan masyarakat merupakan sumber kesusilaan. Dan sekiranya bahwa kita untuk mengambil norma-norma kesusilaan yang bersumber pada masyarakat yang baik dan sesuai dengan kemajuan zaman adalah tidak mudah²⁰.

2.1.3. Minat Menabung

2.1.3.1. Pengertian Minat

Seperti yang dapat kita ketahui dalam KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan sebuah kesukaan atau kecenderungan hati untuk

¹⁹ Purwanto, *Ilmu...*, h. 124.

²⁰ Purwanto, *Ilmu...*, h. 171.

memberikan perhatian yang lebih kepada hal yang diinginkan. Minat sendiri merupakan buah dari pembelajaran sebelumnya dan akan menjadi pemicu pembelajaran selanjutnya. Minat sendiri bertujuan untuk memuaskan kebutuhan seseorang dengan demikian seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu demi memuaskan minatnya.

Minat bukan merupakan bawaan sejak lahir, melainkan memiliki sebuah proses hingga munculnya minat tersebut. Minat seseorang dapat berubah seiring berjalannya waktu. Hal ini dipicu oleh kebutuhan, trend yang sedang berlangsung, pengalaman, serta kemampuan seseorang untuk mencapai minat itu sendiri.

Faktor faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusannya,

2.1.3.2. Karakteristik Minat

Minat memiliki 3 karakteristik yang dapat diperhatikan, antara lain;

- a) Minat akan memunculkan sesuatu yang positif pada sebuah objek yang diberikan perhatian.
- b) Minat biasanya bersumber dari suatu objek yang menyenangkan.
- c) Minat akan mengakibatkan gairah dan keinginan seseorang untuk mencapai suatu titik dan mendapatkan penghargaan atas usaha yang dikeluarkannya.

2.1.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Minat

Menurut Crow & Crow (1973)²¹ faktor yang membentuk minat seseorang ada 3 hal, diantaranya adalah;

- a) Faktor Dorongan dari dalam

Faktor ini biasanya muncul dan keluar dengan sendirinya dari dalam diri seseorang. Faktor ini memiliki motif untuk dapat

²¹ Purwanto, *Ilmu.....*, h.96 .

mempertahankan diri dan eksistensi. Faktor ini kebanyakan dianggap sebagai faktor terpenting karena merupakan cikal bakal dari terbentuknya minat seseorang pada suatu hal apapun.

b) Faktor Motif Sosial

Faktor ini akan mempengaruhi seseorang untuk dapat melakukan sebuah tindakan dan upaya agar seseorang tersebut dapat diterima dan diakui oleh lingkungan sosialnya. Faktor ini lebih berbentuk seperti kompromi seseorang kepada lingkungan sosialnya.

c) Faktor Emosional

Faktor emosional disebut faktor yang paling kompleks dalam diri seseorang. Hal ini dikarenakan faktor ini didorong oleh emosional dalam diri seseorang kepada objeknya. Apabila minat ini menimbulkan sebuah output berupa aktivitas maka akan terjadi 2 hal. Apabila aktivitas tersebut berhasil maka akan menimbulkan semangat yang lebih, dan apabila gagal minat tersebut akan segera berkurang bahkan hilang.

2.1.3.4. Pengertian Menabung

Dalam agama Islam, seseorang sangat dianjurkan untuk dapat menabung. Karena dengan menabung maka orang tersebut juga dianggap telah mempersiapkan tentang masa depannya dan juga menghindari dari hal hal lain yang tidak sesuai rencana nya.²²

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an tentang anjuran untuk menabung, diantaranya;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ وَالنَّفْسَ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَيْرِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

²² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah - Google Books* (JAKARTA: Gema Insani Press, 2001), h. 153.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”(Q.S.Al-Hasyr :18)

Maksud dari penggalan quran diatas ini menjelaskan kepada kita untuk melihat betapa pentingnya seseorang melihat atau introspeksi apa yang telah diperbuat masa lalu nya untuk mempersiapkan kesuksesan dan kebahagiaan nya di masa depan. Dalam rumus kehidupan telah diajarkan kita akan dihadapkan dengan perbuatan sebelumnya, sekarang dan masa depan. Tentunya ayat ini menjelaskan hal yang dimaksudkan oleh Allah SWT untuk mengarah suatu kebaikan dan kebahagiaan dimasa yang akan datang. Dengan salah satu contoh perencanaannya melakukan kegiatan menabung, untuk mempersiapkan kebutuhan atau keperluan yang tidak diketahui untuk kemudian hari. Sehingga kita telah menyiapkan suatu kebaikan dan kemudahan untuk kita dimasa yang akan datang.

Faktor menabung yang dilakukan oleh konsumen terdiri dari dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari individu atau yang melekat pada diri individu seseorang, yang termasuk faktor internal ²³ adalah :

1. Umur dan tahap siklus hidup
2. Pekerjaan dan situasi ekonomi
3. Gaya hidup
4. Kepribadian dan konsep diri
5. Motivasi
6. Persepsi
7. Pembelajaran

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu tindakan atau aktifitas yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi,

²³ Rini Dwiastuti et al, *Ilmu Perilaku Konsumen, Universitas Brawijaya Press (UB Press)*, 2012, h. 35.

menggunakan, dan menghabiskan barang-barang dan jasa.²⁴ Faktor eksternal terdiri dari :

1. Budaya
2. Sub budaya
3. Kelas sosial
4. Kelompok acuan
5. Keluarga
6. Peran dan status
7. Faktor ekonomi

2.1.4. Bank Syari'ah

2.1.4.1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syari'ah adalah penerapan prinsip-prinsip dasar ekonomi islam dalam sistem operasionalnya. Salah satunya tidak ada konsep bunga uang, akan tetapi bank syari'ah menggunakan istilah kerja sama dengan prinsip bagi hasil. Peminjaman uang hanya mungkin dilakukan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun.²⁵

Dalam UU No 21 Tahun 2008 pasal 1 membahas perbankan syari'ah menyebutkan bahwa:

”Perbankan Syari'ah sendiri merupakan seluruh hal yang melingkupi bank syariah dan Unit usahanya, hal ini termasuk seluruh aktivitas usaha juga proses dalam melakukan aktivitas usahannya.”

Seperti yang kita tahu saat ini terdapat 2 jenis bank, bank syari'ah dan bank konvensional, fungsinya hampir sama yaitu sebagai lembaga yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendistribusikan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut dalam bentuk lain seperti pinjaman dan sebagainya. Bedanya sangat jelas pada cara kedua bank diatas

²⁴ Dwiastuti, et all, *Ilmu....*, h. 35.

²⁵ Joko Umbaran, "*Bank Umum Konvensional Dan Syari'ah*", edisi Pertama (Yogyakarta: KTSP, 2012).

dalam mengambil keuntungan. Bank konvensional mengambil keuntungan guna biaya operasionalnya dari pengambilan bunga, berbeda halnya dengan bank syariah berdasarkan keuntungannya dari upah, baik berupa jasa (fee base income) ataupun bagi hasil (loss and profit sharing)²⁶

2.1.4.2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

- a) Dalam agama Islam uang hanyalah dipergunakan untuk mata uang. Dengan demikian uang tidak boleh diperjual belikan lagi, apalagi dengan ketidakpastian (gharar) mengenai nilai uang tersebut yang menimbulkan riba.
- b) Islam melarang segala jenis riba.
- c) Harta harus berpusat.
- d) Islam melarang seseorang menimbun harta miliknya yang menjadikan harta yang dimilikinya tidaklah produktif.
- e) Bekerja untuk mencari nafkah merupakan sebuah ibadah.
- f) Wajib halnya mencatat semua transaksi, dan wajib pula disertai saksi dalam setiap transaksi.
- g) Zakat adalah unsur yang memenuhi kewajiban seseorang menyisihkan hartanya untuk orang lain yang berhak.²⁷

2.1.4.3. Produk-Produk Bank Syariah

- a) Penghimpunan Dana (Funding)
Dalam bank syariah penghimpunan dana dilakukan dalam 2 jenis yaitu tabungan dan juga giro. Bank syariah menerapkan 2 prinsip dalam operasional penghimpunan dana nasabah yang tentunya sesuai dengan prinsip syariah, antara lain;

²⁶ Prof. Dr. H. Juhaya S. Pradja, *Dasar Dasar Perbankan* (BANDUNG: CV. Pustaka Setia, 2013), h. 75.

²⁷ Pradja, *Dasar....*, h. 90.

- Akad Wadi'ah

Akad wadi'ah adalah tabungan dimana operasionalnya berdasarkan akad wadi'ah. Dalam akad wadi'ah ada 2 subjek yaitu muwaddi' (pemilik dana) dan mustauda' (yang menerima dana) di dalam hal ini bank syariah berlaku sebagai mustauda'. Selanjutnya mustauda' mendapatkan ijin dari muwaddi' untuk dapat menggunakan dana tersebut saat dana tersebut dititipkan. Akan tetapi pihak muwaddi boleh mengambil dana tersebut kapanpun dia mau ataupun sesuai perjanjian yang telah dibuat. kemudian muwaddi' akan dapat memberikan upah yang didapat dari keuntungan memanfaatkan dana dari mustauda'.

Berdasarkan Fatwa DSN Nomor 02 / DSN – MUI / IV / 2000 prinsip wadi'ah memiliki beberapa ketentuan, yaitu:

- Dana bersifat titipan
- Dana titipan dapat diambil kapanpun atau sesuai kesepakatan
- Tidak ada upah yang diwajibkan, kecuali pihak bank memberikan secara sukarela.

Bank syariah disini dapat memberikan upah dalam bentuk bonus kepada nasabah yang menitipkan dananya kepada bank syariah dalam bentuk wadi'ah. Akan tetapi besaran bonus tersebut tidak diperbolehkan untuk ditentukan diawal akad, dan hal ini seluruhnya ditentukan oleh pihak bank syariah selaku muwaddi'. Nasabah dalam produk tabungan wadi'ah tidak menanggung segala jenis kerugian yang dialami pihak bank atas pemanfaatan dananya, dan sewaktu waktu dana tersebut harus dapat diambil oleh nasabah atau sesuai dengan kesepakatan.

Landasan hukum pembiayaan Akad wadi'ah antara lain adalah Pasal 03 No 7 / 46 / PBI / 2005 dalam Peraturan Bank Indonesia. Surat Edaran BI No 10 / 14 / DPbS tanggal 17 Maret 2008. Landasan

hukum berdasarkan Al- Qur'an dalam firman Allah SWT dalam surat al-Baqarah (2) : 283

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْفُرُوا الشَّهَادَةُ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al- Baqarah : 283)

Dan dalam Hadist At-Tirmidzi²⁸

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا طَلْقُ بْنُ عَتَّامٍ عَنْ شَرِيكِ وَقَيْسٍ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ أَنْتَمَنَّاكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami Thalq bin Ghannam dari Syarik dan Qais dari Abu Hashin dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ia berkata; Nabi bersabda, "Tunaikanlah amanat kepada orang yang memberi kepercayaan kepadamu dan janganlah engkau mengkhianati orang yang mengkhianatimu."

- Akad Mudlarabah

Akad mudlarabah sendiri merupakan investasi dana dari shahibul mal (pemilik dana) kepada mudarib (pengelola dana) untuk dipergunakan pada usaha halal sesuai dengan prinsip syariah. Kemudian pembagian hasil dari usaha tersebut haruslah sesuai

²⁸ Al imami Al-Hafid Abi 'iysa Muhammad bin 'iysa Attirmidzi , Al Jami'u Alakbar, Al-Mujadalah Ats tsani zakat – albuyu', hal 542-543, Hadist no : 1264.

dengan nisbah sesuai kesepakatan. Mudharabah dapat berupa mudharabah muthlaqah atau mudharabah muqoyyadah.

Bank juga memiliki hak untuk mengawasi dan membina usaha yang dijalankan nasabah walaupun bank tidak masuk dalam pengelolaan operasional usaha nasabah. Pembagian keuntungan yang didapatkan haruslah sesuai dengan nisbah yang telah disepakati kedua belah pihak tidak dapat dirubah pada pertengahan jangka investasi kecuali sesuai persetujuan kedua belah pihak.

Pembiayaan yang melalui akad mudharabah haruslah dalam bentuk uang ataupun barang dan tidak diperkenankan pembiayaan dalam bentuk piutang ataupun tagihan. Laporan hasil usaha dari pihak pengelola usaha yang dapat dibuktikan dengan sah merupakan dasar dari pembagian hasil usaha. Kerugian dari mudharib selaku pengelola dana dapat ditanggung oleh bank yakni sejumlah pembiayaan yang disalurkan diawal.²⁹

Dasar hukum pembiayaan akad Mudharabah, antara lain adalah;

- Pasal 19 ayat 1 huruf (c) dan ayat 2 huruf (c) dan pasal 21 huruf (b) no 1 Undang Undang Perbankan Syariah
- Fatwa DSN No 07 / DSN – MUI / IV / 2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah.
- Dasar hukum dalam Al-Qur'an tertera dalam surah an-Nisa' (04) : 29 :

²⁹ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah - Google Books* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 192–93.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa’ : 29)

Dan dalam Hadist Nabi Riwayat Ibnu Majah dari Shuhaib³⁰:

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ ثَابِتٍ الْبَزَّازُ حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ دَاوُدَ عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ
وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

Yang artinya: Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ali Al Khallal berkata, telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Tsabit Al Bazzar berkata, telah menceritakan kepada kami Nashr bin Al Qasim dari 'Abdurrahman bin Daud dari Shalih bin Shuhaib dari Bapaknya ia berkata, "Rasulullah bersabda, "Tiga hal yang di dalamnya terdapat barakah; jual beli yang memberi tempo, peminjaman, dan campuran gandum dengan jelai untuk di konsumsi orang-orang rumah bukan untuk dijual."Penyaluran dana (Landing)

Dalam penyaluran dana kepada nasabah, berdasarkan tujuannya secara umum produk pembiayaan syariah dibagi kedalam 4 bagian yaitu;

- Pembiayaan dengan prinsip jual beli
- Pembiayaan dengan prinsip sewa
- Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- Pembiayaan dengan akad pelengkap.

³⁰ AlHafidz Abi Abdillah Muhammad bin yazid alqazwini Ibnu Majjah, juz 2 . Maktabatul al Ma'arif Riyadh No, 2289 h. 768

Dalam pembiayaannya yang diberikan oleh Bank syariah menggunakan akad musyarakah, murabahah, ijarah, salam, istishna', mudlarabah.

b) Jasa pelayanan

Produk perbankan syariah lainnya dalam hal jasa adalah layanan perbankan, yang mana dengan produk layanan perbankan ini bank memperoleh upah atas jasanya dan selain fungsi utama bank syariah sebagai lembaga yang memediasi keuangan. Dalam hal ini bank dapat menggunakan akad wakalah, kafalah, sharf, qardh, rahn, dan hiwalah.

2.1.4.4. Jenis Produk Tabungan di Bank Syariah

a) Giro

Pada bank syariah rekening giro masuk kedalam akad wadi'ah. Para calon konsumen yang akan membuka rekening giro berarti mereka akan melakukan akad wadi'ah atau titipan. Wadi'ah sendiri dalam fiqh muamalah dibagi kedalam dua jenis yaitu;

- Akad wadi'ah amanah

Akad wadi'ah amanah adalah akad yang mana penerima dana (dalam hal ini bank) tidak memiliki kewajiban untuk mengganti apabila terjadi kerusakan ataupun force majeure. Contohnya safe deposi box

- Akad wadi'ah yad dliamanah

Kebalikan dari akad wadi'ah amanah, akad wadi'ah yad dliamanah adalah akad dimana pihak penerima dana memiliki kewajiban untuk mengganti dana yang dititipkan apabila terjadi kerusakan. Contohnya rekening giro

b) Tabungan Syariah

Pada dasarnya tabungan syariah adalah tabungan yang akan melakukan segala jenis kegiatan operasionalnya dengan prinsip syariah. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) ada 2 tabungan yang dibenarkan, yaitu Mudlarabah dan Wadi'ah.

Bank syariah sendiri di Indonesia menerapkan kedua jenis tabungan diatas. Sedangkan dalam wadi'ah pihak bank syariah akan menggunakan sistem wadi'ah yad dlamannah. Dalam hal ini pihak bank tidak mendapat keuntungan. Hal ini dikarenakan pihak bank hanya menjadi pihak yang dititipi dan tidak diperkenankan menggunakan dana tersebut. Dan juga para nasabah dapat kapanpun mengambil dana wadi'ah yang mereka tabungkan.

Sedangkan untuk tabungan mudlarabah pihak bank akan menerapkan prinsip mudlarabah yaitu;

- Keuntungan pemanfaatan dana haruslah dibagi sesuai kesepakatan diantara pemilik dana dan pihak bank.
- Haruslah ada jangka waktu untuk pihak bank memutar uang tersebut untuk dapat diinvestasikan sehingga mendapatkan keuntungan.

c) Deposito Syari'ah

Seperti yang dapat kita ketahui bahwa dalam deposito pastinya akan ada tenggang waktu agar nasabah dapat mengambil dana yang ditabungkannya. Maka dari itu deposito dalam bank syariah menerapkan akad wadi'ah karena memang kesesuaiannya dalam syarat tenggang waktu.

2.1.4.5. Perbedaan Menabung di Bank Syari'ah dan Konvensional

Di negara Indonesia baik bank konvensional maupun syariah diharuskan mengikuti kewajiban tentang teknis perbankan secara umum yang berlaku di Indonesia, maka dari itu jika tidak diperhatikan dengan seksama menabung di bank konvensional dan syariah akan tidak terasa perbedaannya. Namun jika diamati terdapat perbedaan diantara keduanya³¹, yaitu:

a) Akad

Pada bank syariah segala transaksi diwajibkan menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Pada bank konvensional nasabah hanya akan menggunakan perjanjian titipan dana pada setiap transaksinya. Akan tetapi perjanjian titipan disini tidak mengikuti prinsip syariah dikarenakan adanya imbalan kepada pihak bank dengan bentuk bunga.

b) Imbalan yang diberikan.

Bank syariah menggunakan konsep profit sharing yang pastinya lebih transparan dan sesuai dengan kaidah fiqh muamalah. Sedangkan bank konvensional menggunakan konsep cost concept dimana pihak bank memberikan bunga kepada nasabah penabung, maka dari itu bank harus menjual lagi kepada nasabah peminjam dengan suku bunga yang lebih tinggi.

c) Orientasi keuntungan (*profit oriented*)

Bank konvensional kebahagiaan dunia semata, sedangkan bank syari'ah kemakmuran, dan kebahagiaan dunia akhirat

d) Keberadaan Pengawas yang menjamin

Dalam bank syariah ada Dewan Pengawas Syariah yang akan mengawasi tidak hanya berdasarkan keamanan dan keuntungan semata

³¹ Muhammad Syafii Antonio, 'Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik', in *Bank Syari'ah : Dari Teori Ke Praktik* (JAKARTA: Gema Insani, 2001), h.155–158.

tapi juga dari prinsip syariahnya. Sedangkan pada bank konvensional diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan yang semata mata hanya akan mengawasi dari segi keamanan dan keuntungan saja.

2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rakrian Yuda Mukti dan Andri Octaviani, S.Pd, M.Pd yang berjudul “Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar(2019)”.³² Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Hal ini sesuai dengan variabel independen yang penulis teliti yaitu variabel religiusitas kepada variabel minat menabung. Pada penelitian diatas variabel religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap variabel minat menabung di bank syariah.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung. Akan tetapi variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung. Hal ini juga sejalan dengan apa yang ingin diteliti oleh penulis.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti dan M. Khoirul ABS yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)”.³³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara

³² Rakrian Yuda and others, *Jurnal Akuntansi', Pengaruh Pelayanan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank BRI Syariah Cabang Palur Karanganyar)*, 1 (2019).

³³ Ramadhani, Susyanti, and ABS " Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang ".

parsial variabel religiusitas, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dalam menabung di bank syariah, sedangkan variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh yang positif akan tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat menabung.

Dalam penelitian yang dilakukan Nur'aini Ika Dkk memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakrian Yuda Mukti Dkk, dimana variabel religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung. Akan tetapi pada variabel lingkungan sosial menunjukkan pengaruh yang positif akan tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat menabung.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah."³⁴ Dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa variabel variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung pelajar di bank syariah.

Dengan penelitian yang dilakukan fajar Mujadid dkk yang menunjukkan seluruh variabel independen yang didalamnya ada variabel religiusitas dan juga lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini memiliki perbedaan dan juga persamaan terhadap beberapa penelitian sebelumnya sehingga penelitian yang penulis teliti menjadi semakin menarik.

Berikut penulis ringkas beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki beberapa perbedaan akan hasil dari penelitian yang mereka lakukan.

³⁴ Mujaddid dan Nugroho, " Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah ".

2.2.1. Research Gap

Berikut penulis ringkas dalam bentuk research gap beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki beberapa perbedaan akan hasil dari penelitian yang mereka lakukan.

Tabel 2.1

NO	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah	<ul style="list-style-type: none"> • X1 Religiusitas • X2 Pendapatan • X3 Lingkungan Sosial • Y1 Minat Menabung 	<p>Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan signifikansi sebesar 0,001. Hasil penelitian ini adalah</p> <p>Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$</p> <p>Lingkungan Sosial terdapat pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar 0,001</p>
2	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat	<ul style="list-style-type: none"> • X1 Religiusitas • X2 Pengetahuan • X3 Lingkungan Sosial 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas, pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa</p>

	Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang(Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)	<ul style="list-style-type: none"> • Y1 Minat Menabung 	dalam menabung di bank syariah, sedangkan variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah di kota malang.
3	Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar)	<ul style="list-style-type: none"> • X1 Pelayanan • X2 Religiusitas • X3 Tingkat Pendapatan • Y1 Minat Menabung 	Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar
4	Pengaruh Pengetahuan, Reputasi,Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah	<ul style="list-style-type: none"> • X1 Pengetahuan • X2 Reputasi • X3 Lingkungan • X4 Religiusitas • Y1 Minat Menabung 	Dengan koefisien regresi hasil uji parsial (uji t) terlihat bahwa Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada Subjek dalam penelitian yang dilakukan. Jika pada penelitian sebelumnya menggunakan subjek yang tertuju pada lokasi penelitian seperti santri di pondok

Darush Solihat, mahasiswa banyuwangi di kota malang dan sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek yaitu nasabah BTN syariah secara langsung sehingga dapat lebih relevan dari penelitian sebelumnya..

2.3. RUMUS HIPOTESIS

Setelah melihat beberapa penelitian diatas maka penulis membuat beberapa hipotesis penelitian ini, diantaranya;

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung Masyarakat pada BTN Syari'ah Semarang.

Dalam penelitian berjudul “Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar(2019)” yang dilakukan oleh Rakrian Yuda Mukti dan Andri Octaviani, S.Pd, M.Pd.³⁵ Menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat”³⁶ menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$.

Religiusitas merupakan sesuatu yang berfokus pada tingkah laku dan sosial seseorang , religiusitas pula merupakan sebuah doktrin yang berasal dari keyakinan pemeluknya dan akhirnya menjadi sebuah kewajiban untuk diikuti. Maka dari itu sudah selayaknya tingkat religiusitas tiap individu akan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, karena pada agama Islam seorang muslim memiliki

³⁵ Yuda et all. " *Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar(2019)*".

³⁶ Maghfiroh “*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat* " (2018).

didoktrin agar tidak menggunakan riba pada transaksi apapun. Sedangkan riba selalu digunakan pada perbankan konvensional.

Dengan demikian terdapat hipotesis sebagai berikut :

H 1 : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung pada BTN Syariah Semarang

2. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Masyarakat pada BTN Syaria'ah Semarang.

Dalam penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang”(Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang). Yang dilakukan oleh Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti dan M. Khoirul ABS.³⁷ Dalam penelitian menunjukkan variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah di kota Malang.

Dalam penelitian lain dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah” yang ditulis oleh Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho.³⁸ Dalam penelitian ini menunjukkan Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Lingkungan sosial adalah wadah dimana individu satu dengan yang lainnya saling berinteraksi antar sesama ataupun dengan lingkungannya. Karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan satu sama lain guna memenuhi segala kebutuhannya.

³⁷ Ramadhani, Susyanti, and ABS, “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang”(Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)" (2019).

³⁸ Mujaddid and Nugroho, " Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah ". (2019).

Dengan demikian sudah selayaknya adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah, karena adanya interaksi antara satu individu dengan individu ataupun kelompok lain yang mana akan dapat saling mempengaruhi satu sama lain, termasuk dalam pengambilan keputusan untuk menabung di bank syariah.

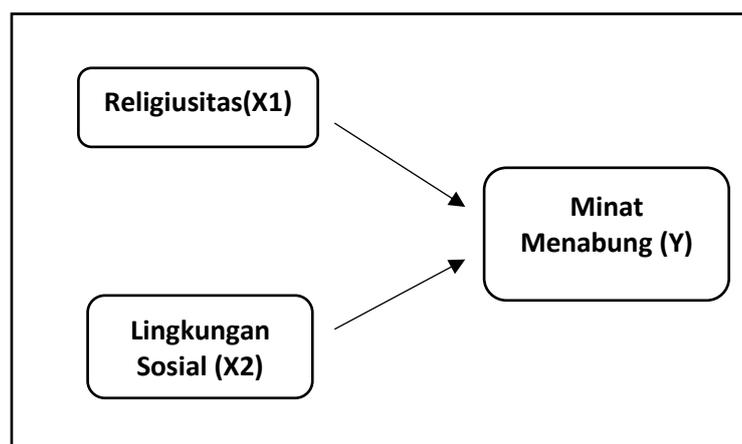
H 2 : Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung pada BTN Syariah Semarang.

2.4 KERANGKA PEMIKIRAN

Religiusitas: Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan yang bergerak atas dasar prinsip syari'ah dimana dalam prakteknya dilarang menggunakan riba

Lingkungan sosial: lingkungan sosial setiap masyarakat berbeda beda sehingga ada yang mempengaruhi kehidupannya seseorang. Bagaimana seseorang bersosialisasi dalam lingkungan tersebut.

Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran diatas menjelaskan bahwa variabel Religiusitas (X1) dan lingkungan sosial (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel Minat menabung (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah aktivitas pengumpulan, pengerjaan, analisis, dan penyampaian data yang dilaksanakan dengan cara yang terukur dan sistematis yang berguna untuk menguji suatu hipotesis. Dalam penelitian peneliti menguji variabel religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung masyarakat pada BTN Syari'ah Semarang. Didalam skripsi ini terdapat variabel terikat yaitu variabel minat menabung pada BTN Syari'ah Semarang dan dua variabel bebas yaitu variabel religiusitas dan variabel lingkungan sosial.

3.2. JENIS SUMBER DATA

Secara umum saat melakukan suatu penelitian terdapat dua macam sumber data. Data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.2.1. Data Primer

Data utama yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau sumber data primer. Kemudian data yang telah di dapatkan langsung dari penyebran kuesioner atau pertanyaan terhadap nasabah di BTN Syari'ah Semarang. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu nasabah BTN Syari'ah.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau tidak langsung. Misalkan dari sumber yang terpercaya yang dimana berhubungan dengan tujuan penelitian. Data sekunder ini bisa membantu dalam

mengungkapkan hasil data yang diinginkan. Dan penggunaan data dalam penelitian ini peneliti peroleh website, internet, dan laporan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website www.btn.co.id, dan untuk laporan menggunakan laporan tahunan milik BTN dari tahun 2016 – 2020.

3.3. POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1. Populasi

Populasi ialah komunitas masyarakat terdiri dari objek atau subjek yang dimana memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang sudah ditentukan oleh peneliti guna menarik kesimpulan dan di pelajari. Dan dalam penelitian ini populasi nya adalah nasabah di BTN Syari'ah Kantor Cabang Semarang.

3.3.2. Sampel

Sampel ialah komponen dari hasil jumlah dan karakteristik milik populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan cara teknik non probabilitas sampling. Non probabilitas sampling ialah teknik pemungutan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama terhadap setiap individu dalam populasi.³⁹ Penentuan sampel untuk diambil dipenelitian ini memfokuskan pada nasabah yang menabung di BTN Syari'ah Semarang.

Dalam siasat pengambilan sampel ini peneliti memanfaatkan teknik accidental sampling. Yang dimana cara penentuan sampel ini secara kebetulan dimana nasabah secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Kemudian apabila nasabah dianggap sesuai dengan karakteristik sebagai sampel maka nasabah tersebut akan digunakan sebagai sample. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel di kantor BTN Syari'ah Cabang Semarang.⁴⁰

³⁹ Suryani. Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Pertama (Jakarta: KENCANA, 2016), h. 201.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2015), h. 122.

Dalam pengambilan sampel ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran dari sampel

N = Ukuran dari populasi

e = Standar Deviasi (yaitu seberapa besar tingkat ketidakakuratan yang diakibatkan dikarenakan kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat dimaklumkan) ditetapkan 10% dengan tingkat kesalahan 90%.

Didalam penelitian jumlah populasi nasabah BTN Syariah Kantor Cabang Semarang yaitu 1540 orang. Dengan menggunakan rumus slovin maka dihasilkan total sampel dalam penelitian ini sebagai berikut

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{1540}{1 + (1540 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{1540}{1 + 15,4} \\ &= 93,902 \text{ (dibulatkan menjadi 95 nasabah)} \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus slovin penetapan jumlah sampel yang akan dilakukan dengan menggunakan standar deviasi 10%, maka diperoleh sampel sebanyak 95 nasabah.

3.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian terdapat dua macam yaitu, data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian

ini dengan membagikan kuesioner kepada nasabah BTN Syari'ah Semarang, dan untuk memperoleh data sekunder peneliti memperolehnya dengan cara mengakses sumber terpercaya yang dimana berhubungan dengan tujuan penelitian.

a) Metode Kuesioner atau angket

Metode kuesioner ini yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti dengan terstruktur, setelah itu diberikan atau dibagikan kepada responden untuk diisi. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah BTN Syari'ah KC Semarang. Setelah mengisi angket, responden mengembalikan kepada peneliti guna diuji.⁴¹ Cara ini dimanfaatkan untuk menghasilkan data tentang religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung pada BTN Syari'ah Semarang. Kuesioner variable religiusitas dan lingkungan social menggunakan skala likert yang dimana akan memuat suatu pertanyaan dan responden harus menjawab dengan alternative jawaban yang sudah disiapkan. Dengan nilai skor satu sampai lima dengan maksud skala sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Berikut adalah kelimat alternatif jawaban tersebut:

Skor dan Alternative Jawaban Kuesioner

Tabel 3.1

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu-Ragu (R)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

b) Metode Dokumentasi

⁴¹ Prof, Dr. H.M. Burhan Bungkin, S,sos., M.Si "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*" (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2005)Hlm: 133

Metode dokumentasi adalah cara yang dilakukan guna mencari data data yang dimana tentang hal hal yang bersangkutan dengan variable penelitian di internet, agenda atau sumber yang terpercaya lainnya. Proses yang akan digunakan ini untuk memperoleh informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian, maka penulis mencari dokumen dari Instansi terkait yaitu BTN Syari'ah.

3.5. VARIABEL PENELITIAN DAN INDIKATOR

Variabel yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu variabel dependen dan variabel bebas. Variabel bebas atau independent ialah variabel yang dimana mendefinisikan perubahan tertentu dengan variabel terikat. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang menjadi penentu kemana arah variabel terikat, apakah berubah atau tidak.⁴² Variabel penelitian adalah obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang dimaksud obyek penelitian adalah minat menabung pada BTN Syari'ah Semarang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, variabel dan pengukurannya dijabarkan dalam tabel berikut;

Tabel 3.2
Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran Operasional
Religiusitas (X1)	Religiusitas dapat diukur oleh lima dimensi, yaitu : ideologi ritual, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi.	- Keyakinan - Praktik agama - Pengamalan - Pengetahuan agama	Kuesioner

⁴² M.SI Bungin, M. Burhan, S.sos., *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua - Pror. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si.* - Google Buku, Kencana (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), h. 73.

	Religiusitas adalah keyakinan akan kebenaran agama yang dianut, ketaatan dalam beragama, kegiatan ibadah seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianut, dan konsekuensi dalam menjalani dalam sehari-hari.	- Konsekuensi	
Lingkungan Sosial (X2)	Lingkungan sosial sendiri merupakan wadah dimana berlangsungnya berbagai macam interaksi antar individu dan antar kelompok yang disertai pranata dan norma yang sudah terbantuk didalamnya.	- Lingkungan Sekolah - Lingkungan Keluarga - Lingkungan msasyarakat	Kuesioner
Minat Menabung (Y)	Minat adalah suatu dorongan yang memotivasi seseorang untuk dapat berbuat sebuah tindakan yang memiliki tujuan untuk memenuhi hajatnya. Untuk menggunakan produk/jasa atau melakukan transaksi di	- Dorongan dari dalam diri sendiri - Motif Sosial -Motif Perasaan	Kuesioner

	bank syariah dengan tujuan tertentu.		
--	--------------------------------------	--	--

3.6. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data adalah sebuah proses pengolahan data yang didapatkan dengan mengumpulkan sample. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS. Yang termasuk dalam alat analisis data adalah uji asumsi klasik yaitu meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedestisitas. Kemudian alat lainnya adalah analisis regresi linier berganda yaitu uji T, dan uji F. Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Sedangkan variabel pada penelitian yaitu religiusitas dan lingkungan sosial sebagai variabel independen kemudian minat menabung sebagai variabel dependen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa langkah sistematis diantaranya adalah;

3.6.1. Uji Kualitas Data

Dalam uji kualitas data penulis menggunakan 2 buah uji agar dapat dipastikan bahwa data yang diperoleh adalah data primer yang berkualitas. Kedua uji kualitas data tersebut adalah;

3.6.1.1. Uji Validitas

Kelayakan suatu pertanyaan yang sudah disusun secara terstruktur dapat diuji menggunakan uji validitas. Hasil dari ini dapat menjelaskan variabel tersebut. Valid atau tidaknya sebuah pertanyaan dapat dilihat dari *item total statistic* yang dapat dibaca dari hasil pengujian melalui SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Sebuah pertanyaan

dapat dikatakan valid apabila jumlah nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang dimilikinya lebih besar dibanding r tabel.

3.6.1.2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah sesuatu uji yang dilakukan dengan output SPSS dengan melihat suatu kemantapan dan keserasian seorang responden saat menjawab suatu hal yang berhubungan dengan pertanyaan yang dimana termasuk suatu dimensi variabel yang telah dibuat kuesioner. Uji ini mampu dilakukan secara bersamaan kepada semua pertanyaan yang lebih dari satu variabel, tetapi dalam pelaksanaannya uji reabilitas ini lebih baik dilakukan dengan cara masing-masing variabel di lembar jawaban yang berbeda dan mampu terlihat mana yang tidak reliabel. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0.60.⁴³

3.6.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif termasuk ilmu statistika yang mempelajari bagaimana pengumpulan, penyusunan serta penyajian untuk suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang dimanfaatkan dengan mendiskripsikan data yang diperoleh dengan tidak ada maksud mengambil kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menggunakan rata-rata (mean), modus, median, standart deviasi, dan sebagainya.⁴⁴

⁴³ Bungin, M. Burhan, S.sos., *Metodologi...*, h. 158.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika....* h. 206.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam melaksanakan suatu uji asumsi klasik dengan hasil data yang diperoleh dari kuesioner peneliti akan melakukan uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Dalam pemikiran Imam Ghozali, Uji Normalitas dilakukan pada model regresi untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mengikuti distribusi normal. Hasil uji statistik akan berkurang jika variabel tidak mengikuti distribusi normal. Dalam output SPSS Uji normalitas bisa dilakukan menggunakan *One Sample Colmogorov Smirnov*, dengan ketentuan sebagai berikut

:

- a. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $> 0,05$, bahwa H_0 diterima, yang dimaksud disini variabel residual tersalurkan normal
- b. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau $< 0,05$, bahwa H_0 tidak diterima atau ditolak, yang dimaksud disini variabel residual tersalurkan tidak normal.⁴⁵

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Memfaatkan uji multikolinearitas guna melihat variabel independen dalam peneliujian mempunyai kemiripan dengan variabel lain dalam suatu bentuk lainnya. Apabila adanya kemiripan dalam bentuk lain diantara suatu variabel independen menyebabkan korelasi yang kuat antar variabel. Independen terhadap variabel dependen. Manfaat lain dari Uji multikolinearitas bermaksud untuk

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th (Semarang, 2016), h. 154.

menjauhi kebiasaan pengutipan tentang pengaruh dengan uji parsial antar variabel independen dengan variabel dependen.

Ketetapan Uji Multikolinearitas dalam suatu penelitian bisa dilihat dari :

- a. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* kurang dari atau > 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari atau $< 0,1$. Dapat diambil kesimpulan variabel terbebas dari multikolienaritas. Jika nilai VIF bertambah tinggi , nilai tolerance akan rendah.
- b. Apabila nilai koefisien korelasi diantara variabel independen kurang dari 0,7 dapat diambil kesimpulan variabel penelitian terbebas dari multikolinearitas. Namun jika lebih besar dari 0,7 terjadi korelasi antar variabel independent dan adanya multikolinearitas.
- c. Apabilla nilai koefisien determinasi dari nilai R2 atau R-Square melebihi 0,6 tetapi variabel independen tidak mengalami pengaruh terhadap variabel dependen, dapat disimpulkan adanya multikolinearitas.

Uji asumsi klasik dapat dideteksi dari output SPSS pada table Coefficients.⁴⁶

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimanfaatkan untuk mengukur perbedaan yang terjadi pada variance residual di peninjauan terhadap peninjauan lainnya. Dalam hal ini melihat pada output SPSS tabel *Studentized delete residual* , model regresi dikatakan baik apabila mempunyai persamaan variance residual di setiap

⁴⁶ Bungin, M. Burhan, S.sos., *Metodogi...*, h. 58.

peninjauan antar lainnya dan memiliki hubungan dengan *Studentized Delete Residual* dan dikatakan memiliki homoskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya homoskedastisitas suatu penelitian dilihat dari pola gambar yang dihasilkan oleh SPSS pada gambar scatterplot jika:

- a. Titik-titik menyebar diatas atau dibawah dan disekitar angka 0.
- b. Titik-titik tidak bergerumbul di satu arah saja.
- c. Pemencaran titik-titik tidak membuat suatu pola melebar, kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Pemencaran titik-titik tidak berpola.⁴⁷

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda bertujuan guna melihat bagaimana arah hubungan suatu variabel independen dengan variabel dependen, memiliki nilai positif atau negatif guna melihat variabel terdapat kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan analisis regresi linier berganda karena variabel dependen satu yaitu minat menabung dan variabel independen dua yaitu religiusitas (X1) dan lingkungan sosial (X2).:

48

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Minat Menabung)

a : Konstanta

b₁b₂ : Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Dependen 1 (Religiusitas)

X₂ : Variabel Dependen 2 (Lingkungan Sosial)

⁴⁷ Bungin, M. Burhan, S.sos., *Metodologi...* h. 61–62.

⁴⁸ Sugiyono, *Stiastatika....*, h. 205.

e : Error

3.6.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (Uji T) dan uji simultan (Uji F)

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji T atau secara individu dimanfaatkan untuk mengetahui seberapa adanya pengaruh variabel independen secara individual saat menjabarkan pengaruh dengan variabel dependen. Untuk uji T dapat dilihat pada kolom sig.

Dasar penentuan nilai Uji T sesuai dengan nilai dua arah yang mengukur apakah ada perbedaan rata-rata pada sumber yang diujikan dengan penjabaran seperti:

- a) Jika nilai Uji T – hitung lebih besar atau $>$ dari t – tabel, maka H_0 tidak diterima. Yang artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- b) Jika nilai Uji T – Hitung kurang lebih dari atau $<$ dari t – tabel, maka H_0 diterima, yang artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁹

Uji hipotesis yang akan digunakan dengan Uji T adalah ::

H_0 : Religiusitas dan Lingkungan Sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung di BTN Syariah Semarang

⁴⁹ Helmi Buyung Aulia Safrizal, 'Bisma Jurnal Bisnis Dan Manajemen', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Volume 6 No. 1 Agustus*, 13.1 (2013), 43–51 (p. 6); Dwi Purwanti and Peni Sawitri, 'Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden', *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 3.2 (2018), 125.

Ha: Religiusitas dan Lingkungan Sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di BTN Syariah Semarang.

3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau secara simultan ini dimanfaatkan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang sudah di masukkan ke model uji apakah ada pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk melihat hasil Uji F bisa dilihat di output SPSS pada tabel ANOVA dalam kolom sig .

Penilaian Kriterianya Uji F adalah sebagai berikut:

- a) $H_0 : b_1=b_2=0$, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel independent X1, X2, kepada variabel dependen Y.
- b) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel independent X1, X2, kepada variabel dependen Y.
- c) Sedangkan kriteria pengujiannya:
 - Besaran signifikansi adalah sebesar 0,05
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak kemudian H_a diterima.
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima kemudian H_a ditolak.

Hasil dari pengujian F dapat dilihat di tabel ANOVA pada kolom sig (significance)

3.6.5.3. Analisis Koefisien Determinasi atau R²

Yang dimaksud dengan analisis koefisien determinasi yaitu suatu analisis yang dimanfaatkan untuk membaca sebanyak apa kontribusi dari variabel independen yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel dependen. Koefisien determinasi dalam

SPSS terletak pada tabel Modal Summary terbilang R Square. Koefisien determinasi dikatakan baik apabila Nilai R diatas dari 0,5 dikarenakan nilai R Square antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai R Sqaure kecil kekuatan variabel independen terbatas.⁵⁰

⁵⁰ Bungin, M. Burhan, S.sos., *Metodologi.....*, h. 51.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

4.1.1. Sejarah BTN Syariah KCS Semarang

Bank Tabungan Negara (PT Bank Tabungan Negara Tbk.) sendiri merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk PT. Cikal bakal berdirinya bank BTN dimulai pada tahun 1897 di Batavia dengan nama awalnya adalah *postspaarbank*. Kemudian penjajahan Belanda berakhir dan digantikan oleh Jepang, maka pada 1 April 1942 BTN resmi berganti nama menjadi *Tyokin Kyoku*. Selanjutnya dengan berakhirnya masa penjajahan oleh Jepang *Tyokin Kyoku* juga diambil alih oleh pemerintahan Indonesia dan resmi berganti nama menjadi Bank Tabungan POS Republik Indonesia pada 9 Februari 1950. Dan bank ini juga menjadi satu-satunya bank resmi milik pemerintah Indonesia kala itu..

Pada tanggal tersebut kemudian ditetapkan menjadi tanggal jadi bank BTN hingga saat ini. Selanjutnya Bank Tabungan POS pada tahun 1963 melalui peraturan pemerintah No 4 tahun 1963 pada tanggal 22 Juni resmi berubah nama menjadi Bank Tabungan Negara hingga saat ini. Dan seiring perkembangan waktu bank BTN yang dahulu hanya sebuah unit usaha sekarang menjadi induk usaha.

Berawal adanya perubahan peraturan Undang-Undang Perbankan oleh Pemerintah UU Perbankan No.7 Tahun 1992 menjadi Perbankan UU No. 10 Tahun 1998, dunia perbankan di Indonesia menjadi ramai karena munculnya bank syariah. Apalagi kemudian pada tahun 2002 adanya perubahan bank umum konvensional menjadi bank dengan prinsip syariah.

Perusahaan telah memperoleh izin dari BI untuk melaksanakan aktivitas tentang perbankan yang berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6 / 1350 / DPbs pada tanggal 15/12/2004. Dengan berdirinya BTN Syariah pada tahun 2005 ini merupakan SBU. SBU ini mulai beroperasi pada tanggal 14/02/2005

dan pertama kali bertempat di ibukota Jakarta. Awal pembentukan SBU ini bertujuan untuk wadah masyarakat yang berminat menggunakan jasa perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip islam dimana diatur dalam fatwa MUI yang melarang penggunaan riba dalam setiap transaksi.

Dalam menjalankan usahanya dalam SBU syariah bank BTN juga diawasi oleh otoritas pengawas yaitu Dewan Pengawas Syariah. Dalam menjalankan operasionalnya dewasa ini Bank BTN Syariah memiliki kantor pusat yang memiliki turunan yaitu ;

- KCS (Kantor Cabang Syariah)
- KCPS (Kantor Cabang Pembantu Syariah)
- KKS (Kantor Kas Syariah)
- Syariah Office Channeling

Saat ini BTN Syariah memiliki 25 Kantor Cabang Syari'ah, 59 Kantor Cabang Pembantu Syari'ah, 7 Kantor Kas Syari'ah dan 12 Payment Point Syari'ah sesuai yang tertera dalam laporan tahunan 2020.

Bank Tabungan Negara Syari'ah telah membuka sebagian Unit Usaha Syari'ah di berbagai wilayah termasuk Semarang. Kantor Cabang Syariah Semarang sendiri merupakan kantor yang buka ke-14. Kantor Cabang Syariah Semarang bertempat di jalan Ahmad yani nomor 195C. BTN Syari'ah Semarang telah membuka 5 Kantor Cabang Syari'ah dan 1 Kantor Layanan Syari'ah yang berbeda di lima tempat, yaitu:

- 1) Kantor Cabang Syari'ah Semarang
Lokasi di Jalan Ahmad Yani No. 195C Semarang
No Telp : 024-8449918
- 2) Kantor Cabang Pemabantu Syariah Majapahit
Lokasi di Jalan Brugjen Sudiarto No. 324 B Semarang
No Telp : 024 – 6700548
- 3) Kantor Cabang Pembantu Syariah Ngaliyan

Lokasi di Ruko Ngaliyan Jl. Profesor Hamka No. 34 Purwoyoso,
Kec. Ngaliyan. Semarang

4) Kantor Cabang Pembantu Syari'ah Karang Ayu

Lokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 13 Semarang
No Telp : 024 - 7609639

5) Kantor Cabang Pembantu Syari'ah Kendal

Lokasi di Jl. Simoplas, Brangsong Utara Kendal. Jawa Tengah

6) Kantor Layanan Syari'ah Tlogosari

Lokasi di Jl. Tlogosari Raya II No. 1, Semarang
No Telp : 024 – 6713015

4.1.2. Visi dan Misi Unit Usaha Syariah Bank Tabungan Syari'ah

4.1.2.1. Visi Bank Tabungan Negara Syari'ah

Menjadi Bank Syari'ah yang terdepan dalam pembiayaan perumahan dan industri kaitannya.

4.1.2.2. Misi Bank BTN Syariah

- Menyediakan produk dan jasa yang inovatif serta layanan unggul yang fokus pada pembiayaan perumahan dan industri ikutannya dengan sumber pendanaan murah
- Mengembangkan human capita; yang berkualitas dan memiliki integritas tinggi serta penerapan Good Corporate Governance dan Compliance.
- Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui teknologi informasi terkini.
- Memedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.⁵¹

⁵¹ PT Bank Tabungan Negara (Persero), 'Tumbuh Berkelanjutan Di Masa Pandemi Laporan Tahunan 2020', 2020, h. 598.

4.1.3. Identitas Perusahaan

4.1.3.1. Profil Perseroan

Produk yang dihasilkan perseroan Perbankan Syariah meliputi Unit Usaha Syariah, yang terdiri dari Produk Pembiayaan Syariah dan Produk Simpanan Syariah.

Jasa yang dihasilkan oleh Perbankan Syariah dalam Unit Usaha Syariah BTN Syariah meliputi:⁵²:

- Penerimaan Biaya Perjalanan Haji
- SPP Online BTN Ib
- Kartu Debit Visa BTN
- Payroll BTN Ib
- Program Pengembang Operasional BTN Ib
- Garansi Bank BTN Ib
- Kiriman uang
- BTN Cash Management
- Payment Point BTN Ib
- Safe Deposit Box BTN iB

4.1.3.2. Produk- Produk BTN Syariah KCS Semarang

Mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh pihak BTN Syariah Semarang adalah sebagai berikut :

Produk Pembiayaan Syariah atau Unit Usaha Syariah dapat dikategorikan kedalam dua produk antara lain: Pembiayaan Konsumer dan Pembiayaan Komersial. Dalam pembagian produk terkait tentang pembiayaan Unit Usaha Syariah dapat diuraikan sebagai berikut:⁵³

a) Pembiayaan Konsumer

⁵² PT Bank Tabungan Negara (Persero) *Tumbuh...*, h. 47–48.

⁵³ PT Bank Tabungan Negara (Persero), *Tumbuh...* h. 60

- **KPR BTN Subsidi iB KPR BTN Subsidi**

Produk pembiayaan BTN Syari'ah ini bermanfaat untuk pembelian rumah untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah dengan margin yang murah, dengan angsuran ringan dan sepanjang jangka waktu pembiayaan yang telah ditetapkan menggunakan skema Subsidi Selisih Marjin atau SSM Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan atau FLPP. Produk pembiayaan ini juga menggunakan akad "Murabahah" atau jual beli serta skema Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT), dapat juga menggunakan Akad Musyarakah Mutanaqisoh untuk pemilikan rumah, apartemen yang dimana termasuk program pemerintah, dan rumah susun.

- **KPR BTN Platinum iB**

Pembiayaan terhadap nasabah yang perorangan dengan menggunakan akad "Murabahah " atau jual beli dengan menggunakan angsuran tetap selama jangka waktu pembiayaan untuk rangka kepemilikan rumah, toko, kantor, rumah susun atau apartemen dengan kondisi baru atau tidak baru.

- **Pembiayaan Properti BTN iB**

Produk pembiayaan Bank yang dimana memanfaatkan akad "Musyarakah Mutanaqisoh" atauberbagi kepemilikan yang disewakan terhadap nasabah menggunakan angsuran fleksibel. Pembiayaan ini dimanfaatkan untuk kepemilikan rumah, atau aset barang lainnya ataupun menggunakan sistem refinancing.

- **KPR BTN Indent IB**

Produk pembiayaan Bank untuk rangka pembelian rumah, apartemen, rusun, ruko. Diperuntukkan kepada nasabah perorang dengan memanfaatkan prinsip akad "Istishna'" atau

jual beli dengan dasar pesana terlebih dahulu, menggunakan pengembalian secara tangguh atau angsuran bulanan dengan jangka waktu yang telah ditentukan diawal.

- **Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) BTN iB**

Pembiayaan yang diperuntukkan kepada nasabah perorangan yang dimana menggunakan akad “Murabahah” atau jual beli untuk rencana kepemilikan kendaraan bermotor untuk kebutuhan individu.

- **Pembiayaan Tunai Emas iB**

Pembiayaan yang diperuntukkan kepada calon konsumen guna mencukupi keperluan dana nasabah dimana menggunakan akad “Qardh, Rahn, Ijarah” yang disetujui oleh pihak bank kemudian di serahkan terhadap nasabah yang telah melakukan kesepakatan terhadap bank dan disertai surat gadai.

- **Pembiayaan Multijasa BTN iB**

Pembiayaan ini menggunakan akad “Kafalah bil ujroh” yang dimanfaatkan oleh calon konsumen untuk kebutuhan dalam mendanai beberapa layanan jasa, misal : paket biaya pendidikan, biaya pernikahan, biaya perjalanan wisata, biaya umroh/haji, kesehatan, atau paket jasa lain yang sesuai dengan prinsip syari’ah.

- **Pembiayaan Multimanfaat BTN iB**

Pembiayaan konsumtif ini memanfaatkan akad “Murabahah” atau jual beli, akad ini diperuntukkan untuk perorangan untuk kebutuhan beli bermacam jenis barang untuk kebutuhan calon konsumen dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

- Pembiayaan Emasku BTN ib

Pembiayaan yang diperuntukkan calon konsumen perorangan yang memanfaatkan akad “Murabahah” atau jual beli untuk pembelian dengan cara angsuran yaitu berupa emas batangan dengan waktu yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

- Pembiayaan Talangan Haji

Pembiayaan yang diperuntukkan terhadap nasabah perorangan yang memanfaatkan akad “Qardh” untuk pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)

b) Pembiayaan Komersial

- Pembiayaan Konstruksi BTN iB

Produk pembiayaan ini diperuntukkan guna mencukupi keperluan belanja modal kerja developer perumahan untuk mendirikan proyek perumahan dan industri ini memanfaatkan prinsip “Musyarakah” atau kerja sama, dengan rancangan pengembalian dana sesuai dengan bayangan kesanggupan cashflow calon konsumen.

- Pembiayaan Modal Kerja BTN iB

Pembiayaan ini memanfaatkan prinsip “Mudlarabah” atau bagi hasil dan prinsip “Musyarakah” atau kerja sama yang di alihkan terhadap lembaga, perusahaan atau instansi guna mencukupi berbagai keperluan modal kegiatan bisnis suatu industri dan jasa, dengan rancangan pengembalian dana sesuai dengan bayangan kesanggupan cashflow calon konsumen.

- Pembiayaan Investasi BTN iB

Pembiayaan ini memanfaatkan prinsip “Murabahah” atau jual beli dan prinsip “Musyarakah” atau kerja sama yang diperuntukkan kepada nasabah perorangan lembaga, perusahaan, atau instansi guna mencukupi keperluan belanja modal atau capital expenditure dalam rancangan pembaharuan, renovasi, peningkatan kinerja usaha, dengan rancangan pengembalian sesuai dengan bayangan kesanggupan cashflow nasabah.

c) Produk Simpanan Syari’ah

- Giro Syari’ah

- Giro BTN iB

Produk simpanan yang dimana memanfaatkan prinsip “Wadi’ah” atau titipan, dengan manfaat untuk keperluan operasional finansial nasabah yang dimana membagikan hadiah yang bermanfaat terhadap nasabah karena simpanan yang dilakukan untuk mempermudah jalannya bisnis.

- Giro BTN Prima iB

Produk simpanan yang dimana memanfaatkan prinsip “Mudlarabah Mutlaqah ” atau bagi hasil yang diperuntukkan guna kebutuhan investasi, kemudian seorang nasabah akan memperoleh bagi hasil yang amat bermanfaat untuk mempermudah jalannya bisnis.

- Tabungan Syari’ah

- Tabungan BTN Batara iB

Produk simpanan dana yang dimana menggunakan prinsip akad “Wadi’ah” atau titipan, dimanfaatkan untuk kebutuhan transaksi perbankan dalam sehari-hari dengan membagikan bermacam keuntungan yang diberikan

kepada calon konsumen, serta biaya administrasi tanpa menurunkan pokok simpanan.

- Tabungan BTN Prima iB

Produk simpanan uang yang memanfaatkan akad “Mudlarabah Mutlaqah” atau bagi hasil, yang diperuntukkan kepada seseorang yang ingin melakukan investasi dengan membagikan bagi hasil yang bermanfaat dan bersaing untuk calon konsumen, serta biaya administrasi yang dimana tanpa menurunkan pokok simpanan.

- Tabungan BTN Haji iB dan Umroh iB

Produk simpanan uang yang diperuntukkan guna melaksanakan niat untuk Ibadah Haji dan Umroh seorang nasabah, produk ini memanfaatkan akad “Mudlarabah ” atau bagi hasil yang dimana membagikan bagi hasil yang bermanfaat dan masuk akal.

- TabunganKU iB

Produk simpanan yang dimana memanfaatkan prinsip akad “Wadi’ah” atau titipan, dengan membagikan hadiah yang menarik. Dikeluarkan secara bersamaan oleh bank syari’ah di Indonesia untuk memupuk budaya masyarakat menabung dan menaikkan ketentraman masyarakat.

- Tabungan BTN Qurban iB

Produk simpanan yang diperuntukkan guna untuk melaksanakan niat ibadah qurban di Hari Raya yang dimana memanfaatkan prinsip akad “Mudlarabah Mutlaqah” atau bagi hasil, yang dimana membagikan

bagi hasil kepada nasabah dengan hal bermanfaat dan kompetitif

- Tabungan BTN Simpel iB

Produk simpanan yang diperuntukkan kepada khusus pelajar yang masih berusia dibawah tujuh belas tahun dan belum mempunyai KTP, yang dimana dimulai dengan setoran pertama yang sangat kecil dan tetap membagikan hadiah yang memikat.

- Tabungan BTN Emas iB

Produk tabungan yang dimana memanfaatkan prinsip akad “Mudlarabah Mutlaqah” yang dimanfaatkan guna membagikan fasilitas terhadap nasabah guna mempersiapkan uang untuk beli emas hingga keperluan yang lain suatu nasabah di waktu yang akan datang.

- Deposito Syari’ah

- Deposito BTN iB

Fasilitas penyimpanan uang guna investasi dengan aman, tentram, terpercaya dengan masa waktu tertentu yang sesuai dengan prinsip “Mudlarabah Mutlaqah ” atau bagi hasil. Fasilitas simpanan ini dapat diperuntukkan kepada nasabah atau suatu lembaga.

- Deposito On Call iB

fasilitas penyimpanan uang guna investasi dengan aman, tentram, terpercaya dengan masa waktu yang lebih sedikit yang sesuai dengan prinsip “Mudlarabah Mutlaqah ” atau bagi hasil. Fasilitas simpanan ini dapat diperuntukkan kepada nasabah atau suatu lembaga

d) Jasa dan Layanan Perbankan Syari’ah atau Unit Usaha Syari’ah

- **Kartu Debit Visa BTN Syari'ah**

Merupakan sebuah layanan kartu yang selalu mengutamakan fasilitas yang memudahkan konsumen dalam penggunaannya seperti, mesin ATM dalam transaksi tarik tunai dan transfer, yang dapat digunakan disemua mesin ATM BTN ataupun Bank Himbara, serta ATM Bersama, dan lain-lain

- **Kiriman Uang**

Merupakan sebuah layanan pengiriman uang secara langsung terhadap sesama pengguna rekening Bank BTN dan BTN Syari'ah, dan kepada Bank lain yang memanfaatkan fasilitas SKN,RTGS, Link, ATM Bersama.

- **BTN Cash Management**

Merupakan sebuah layanan yang dimana menggunakan internet dan memanfaatkan aplikasi web browser yang bermanfaat dalam meringankan konsumen saat mengatur kegiatan perbankan dengan mandiri dan efisien.

- **Payment Point BTN iB**

Merupakan sebuah layanan yang diperuntukkan kepada nasabah dalam meringankan pembayaran tagihan teratur dan tetap, misalkan tagihan pembayaran uang pendidikan.

- **Payroll BTN iB**

Merupakan sebuah layanan yang diperuntukkan kepada perusahaan, lembaga, ataupun perorangan ketika mengelola penyetoran gaji, THR, bonus, serta keperluan keuangan yang lain, yang dimana rutin untuk pegawai.

- **Penerimaan Biaya Perjalanan Haji**

Merupakan sebuah fasilitas layanan memberikan keputusan dan keringanan seorang nasabah saat ingin memperoleh kuota keberangkatan niat ibadah haji yang menggunakan sistem online dari Siskohat.

- SPP Online BTN iB

Merupakan sebuah layanan yang diperuntukkan kepada sekolah atau Perguruan Tinggi saat mempersiapkan pengiriman dan menerima pembayaran biaya pendidikan dengan cara langsung dan online.

e) Program Pengembangan Operasional BTN iB

Merupakan sebuah program yang diperuntukkan kepada nasabah lembaga dengan bentuk uang, barang atau pun yang lainnya guna membantu kemudahan operasional konsumen dengan persyaratan yang telah ditentukan dan disepakati Bank dan Konsumen yang telah berpegang dengan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance (GCG)

f) Garansi Bank BTN Ib

Merupakan sebuah layanan jasa yang diberikan oleh Bank dengan jaminan pembayaran sebesar uang tertentu yang diberikan ke bagian yang akan memperoleh jaminan untuk keperluan transaksi atau kebutuhan yang akan dilalui oleh seorang konsumen dengan menggunakan prinsip akad “Kafalah” atau garansi.

g) Safe Deposit Box BTN Ib

Merupakan sebuah tempat yang disediakan oleh Bank dengan bentuk Bok yang telah dibuat secara khusus menggunakan ukuran tertentu yang telah dilengkapi dengan sistem pengamanan guna melindungi keamanan barang berharga

atau dokumen penting yang telah disimpan, dan terlindungi dari bahaya kebakaran, perampokan dan bahaya lainnya. dan prinsip akad yang dimanfaatkan adalah Ijarah atau sewa

4.1.4. Karakteristik Responden

Subjek yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah semua nasabah BTN Syari'ah Kantor Cabang Semarang. Tetapi peneliti hanya mengumpulkan sampel sebesar 95 orang untuk responden dalam penelitian ini. Pemungutan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung terhadap responden yang datang ke bank untuk bertransaksi menabung

Dari hasil kuesioner yang sudah diisi oleh para responden yang dipilih, telah terkumpul data identitas responden. Sebagai berikut tabel presentasi data responden tentang deskripsi identitas responden yang terbagi pada jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir dan agama responden.

- a) Berikut ini tabel pembagian identitas responden berdasarkan kelaminnya

Tabel. 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	47	49%
Perempuan	48	51%
Total	95	100%

Sumber : Data Primer yang diolah.

Berdasarkan penjelasan tabel diatas dapat diketahui jenis kelamin nasabah BTN Syari'ah KCS Semarang yang diambil untuk dijadikan responden, yaitu sebanyak 95 orang. Responden yang memiliki jenis kelamin perempuan berjumlah 49 orang dengan jumlah persentase 51%. Dan untuk responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 47 orang dengan jumlah persentase 49%.

- b) Tabel pembagian identitas responden berdasarkan dengan usia yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.2
Usia Responden

Tingkat Usia	Jumlah Responden	Persentase
<20	0	0%
21-30	40	42%
31-40	23	24%
41-50	14	15%
51-60	16	17%
>60	2	2%
Total	95	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel usia diatas menunjukkan bahwa responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah yang berusia < 20 orang dengan jumlah 0, yang berusia 21-30 jumlah 40 orang dengan persentase 42%, yang berusia 31-40 dengan jumlah 23 orang dengan persentase 24%, yang berusia 41-50 orang dengan jumlah 14 orang dengan persentase 15%. Yang berusia 51-60 dengan jumlah 16 orang dengan persentase 17% dan yang berusia > 60 dengan jumlah 2 orang dengan persentase 2%. Dengan begitu dalam penelitian ini menunjukkan untuk umur 21 - 30 tahun termasuk responden dengan jumlah yang terbanyak

- c) Tabel pembagian identitas responden berdasarkan dengan tingkat pendidikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan		
SMA/SMK/MA	32	34%
Diploma	7	7%

S1 (Strata 1)	45	47%
S2 (Strata 2)	11	12%
Total	95	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan dengan hasil tabel diatas tentang tingkat pendidikan diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang menempuh berpendidikan tingkat akhir SMA / SMK dengan jumlah 32 orang dengan persentase 34%, berpendidikan Diploma engan jumlah 7 orang dengan persentase 7%, responden yang berpendidikan S1 (Strata 1) dengan jumlah 45 orang dengan persentase 47%, dan responden yang berpendidikan S2 (Strata 2) dengan jumlah 11 orang dengan persentase 12%.

- d) Tabel pembagian identitas responden dengan berdasarkan agama yang dianut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Agama		
Islam	94	99%
Non Islam	1	1%
Total	95	100%

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat berdasarkan agama yang dianut oleh responden nasabah BTN Syari'ah KCS Semarang adalah agama islam dengan jumlah sebesar 94 orang dengan memiliki persentase 99%, dan untuk agama non islam yang dianut oleh responden berjumlah 1 orang dengan persentase 1%. Dengan demikian nasabah yang diambil untuk jadikan responden berdominan memiliki agama islam.

4.2. HASIL PENELITIAN

4.2.1. Uji Instrumen

4.2.1.1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilaksanakan guna mengetahui apa alat ukur yang sudah disusun ini mampu menaksir apa yang telah ditaksir dengan cara yang tepat. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang dimana akan mendiskripsikan tingkat kemampuan alat ukur guna mengukur sesuatu hal yang mampu diukur. Dalam penelitian ini Uji validitas yang akan dilakukan dengan cara membandingkan nilai R-hitung dengan nilai R-Tabel.

Instrumen uji validitas dalam penelitian ini bisa dikatakan valid jika:

- Jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel atau $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, lalu dapat disimpulkan item kuesioner yang telah diuji valid.
- Jika nilai r-hitung lebih kecil dari nilai r-tabel atau $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, lalu dapat disimpulkan bahwa item kuesioner yang telah diuji tidak valid.

Tabel. 4.5

Hasil Uji Validitas variabel Reigiusitas (X1)

Item Soal	r-Hitung	r-Tabel	Tingkat Signifikan	Keterangan
X1.1	0,283	> 0,2017	0,05	Valid
X1.2	0,389	> 0,2017	0,05	Valid
X1.3	0,306	> 0,2017	0,05	Valid
X1.4	0,594	> 0,2017	0,05	Valid
X1.5	0,530	> 0,2017	0,05	Valid
X1.6	0,495	> 0,2017	0,05	Vallid
X1.7	0,515	> 0,2017	0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan nilai tabel hasil instrumen uji validitas variabel religiusitas (X1), telah diketahui bahwa nilai r-tabel dengan nilai df yaitu Alpha, $n-2$ atau $95-2 : 93$ dan nilai signifikansi nya adalah 0,05

menggunakan uji 2 arah yaitu 0,2017. Lalu dapat disimpulkan bahwa masing-masing item soal kuesioner yang telah uji menggunakan SPSS dikatakan valid, karena memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel

Tabel. 4.6
Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial (X2)

Item soal	r-hitung	r-Tabel	Tingkat Signifikan	Keterangan
X2 .1	0 ,203	$>0,2017$	0,05	Valid
X2 .2	0 ,790	$>0,2017$	0,05	Valid
X2 .3	0 ,780	$>0,2017$	0,05	Valid
X2 .4	0 ,642	$>0,2017$	0,05	Valid
X2 .5	0 ,809	$>0,2017$	0,05	Valid
X2 .6	0 ,718	$>0,2017$	0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan nilai tabel hasil instrumen uji validitas variabel lingkungan sosial (X2), telah diketahui bahwa nilai r -tabel dengan nilai df yaitu nilai Alpha, $n-2$ atau $95-2 : 93$ dan nilai signifikansi nya adalah 0,05 dengan menggunakan uji 2 arah yaitu 0,2017. Lalu dapat disimpulkan bahwa masing-masing item soal kuesioner yang telah diuji menggunakan SPSS dikatakan valid. Karena memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel.

Tabel. 4.7
Hasil Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Item Soal	r-Hitung	r-Tabel	Tingkat Signifikan	Keterangan
Y.1	0,630	>0,2017	0,05	Valid
Y.2	0,718	>0,2017	0,05	Valid
Y.3	0,591	>0,2017	0,05	Valid
Y.4	0,733	>0,2017	0,05	Valid
Y.5	0,743	>0,2017	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan nilai tabel hasil instrumen uji validitas variabel Minat menabung (Y) telah diketahui bahwa nilai t-tabel dengan nilai df yaitu nilai Alpha n-2 atau didalam kuesioner ini $95-2 : 93$ dan nilai signifikansi nya adalah 0,05 dengan menggunakan nilai uji 2 arah yaitu 0,2017. Lalu dapat disimpulkan bahwa masing-masing nilai item kuesioner yang telah diuji menggunakan SPSS dikatakan valid. Karena memiliki nilai r-hitung > r-tabel.

4.2.1.2. Uji Reabilitas

Uji Instrumen Reabilitas mengilustrasikan sesuatu hal yang diukur dengan alat ukur sehingga menghasilkan kepercayaan dengan hasil uji tersebut. Sesuatu hal yang ini dinamakan reabilitas jika alau ukur yang digunakan stabil sehingga mampu dimanfaatkan dan digunakan untuk memprediksi. Kriteria nilai reabilitas mampu dikatakan baik apabila mempunyai nilai Cronchbach'Alpha > 0,60. Dan mempunyai nilai signifikansi adalah 0,05 atau 5 %.

Tabel.4.8
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,622	Reliabel
Lingkungan Sosial (X2)	0,836	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,832	Reliabel

Sumber : Data primer diolah

Dari hasil tabel nilai uji reabilitas diatas telah menentukan bahwa disetiap variabel yang dilakukan dalam penelitian ini mempunyai nilai Cronchbach's Alpha lebih besar dari 0,60 atau $> 0,60$. Yang mana variabel Religiusitas (X1) mempunyai nilai 0,622, variabel Lingkungan Sosial mempunyai nilai 0,836 dan variabel Minat Menabung (Y) mempunyai nilai 0,836. Maka dengan begitu mampu kita tarik kesimpulan seluruh variabel penelitian dikatakan reliabel, dikarenakan mempunyai nilai Cronchbach's Alpha $> 0,60$. Peneliti menarik menarik kesimpulan setiap pertanyaan kuesioner yang diberikan tetang variabel religiusitas, lingkungan sosial, terhadap minat menabung pada BTN Syari'ah Semarang adalah reliabel.

4.2.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif termasuk ilmu statistika yang dimana mempelajari bagaimana pengumpulan, penyusunan, serta penyajian untuk suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang dimanfaatkan dengan mendiskripsikan data yang diperoleh dengan tidak ada maksud mengambil kesimpulan. Dalam analisis ini menjelaskan nilai minimum, maximum, mean dan standart deviasi variabel terikat dan variabel bebas.

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Presentase	Kategori
Religiusitas	95	23	34	30.22	2.194	89%	Sangat Baik
Lingkungan Sosial	95	13	30	20.83	4.135	69%	Baik
Minat Menabung	95	11	25	19.71	3.052	79%	Baik
Valid N (listwise)	95						

Sumber : data primer yang diolah

Presentase Interval Kondisi Variabel	
Sangat Baik	81-100%
Baik	61-80%
Cukup	41-60%
Kurang	21-40%
Sangat Kurang	0-20%

Berdasarkan tabel statistik deskriptif menunjukkan jumlah responden adalah 95 orang dan disetiap variabel pun memiliki jumlah yang valid. Dalam kolom Religiusitas (X1) dapat dilihat bahwa nilai minimum persebaran data berada pada 23 dan maksimum ada pada 34 sedangkan mempunyai nilai mean sebesar 30,22 dengan standar deviasi 2,194. Hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel religiusitas memiliki nilai mean yang lebih tinggi dari standar deviasi artinya terjadi persebaran data secara merata.

Dalam kolom Lingkungan sosial (X2) kita dapat melihat bahwa nilai minimum persebaran data ada pada 13 dan maksimum berada pada 30 sedangkan mempunyai nilai mean sebesar 20,83 dengan standar deviasi 4,135.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel Lingkungan Sosial memiliki nilai mean yang lebih tinggi dari standar deviasi artinya terjadi persebaran data secara merata.

Dalam kolom Minat Menabung (Y) dapat dilihat bahwa nilai minimum persebaran data berada pada 11 dan maksimum ada pada 25 sedangkan mempunyai nilai mean sebesar 19,71 dengan standar deviasi 3,052. Hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel religiusitas memiliki nilai mean yang lebih tinggi dari standar deviasi artinya terjadi persebaran data secara merata.

Presentase jumlah mean terhadap nilai maksimum menunjukkan tingkat kondisi variabel yang dapat diukur dengan membandingkan nilai mean tiap variabel terhadap nilai maksimumnya.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Hasil dari uji asumsi klasik yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah :

4.2.3.1. Uji Normalitas

- Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov yaitu menggunakan perbandingan suatu pembagian data dengan pembagian normal baku. Pembagian normal baku adalah data yang sudah mengalami perubahan ke bentuk Z-Score dan mempunyai hipotesis normal. Uji Kolmogorov Smirnov adalah suatu uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Nilai signifikansi adalah jika signifikansinya dibawah 0,05 sehingga data yang diuji mempunyai suatu selisih yang signifikan dengan nilai data normal baku, yang artinya data tersebut tidak normal. Namun apabila nilai signifikansi diatas

0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara data yang telah diuji dengan data normal baku, maka data yang telah diuji normal.

Tabel 4.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.44095305
Most Extreme Differences	Absolute	0.072
	Positive	0.043
	Negative	-0.072
Test Statistic		0.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

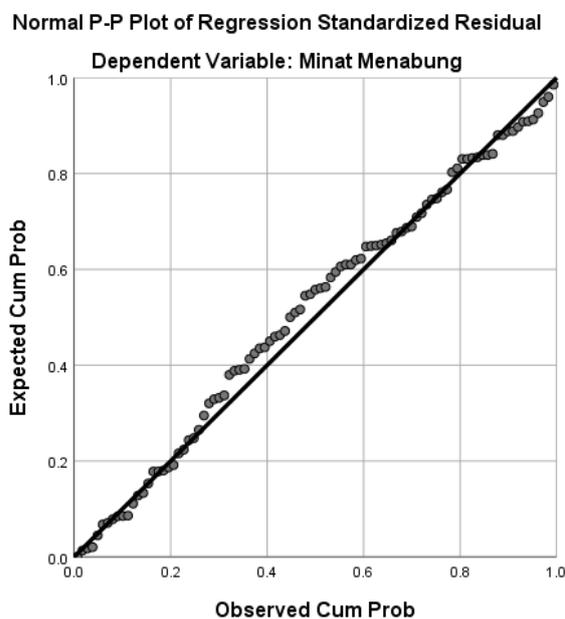
Pada tabel hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dapat kita ketahui bahwa berdistribusi

normal. Dan bagian ini dapat dibuktikan bahwa pada tabel dengan nilai Asymp. Sig 2-Tailed variabel religiusitas, lingkungan sosial, dan minat menabung lebih besar dari 0,05. Yaitu 0,2 lebih besar dari 0,05 atau $0,2 > 0,05$. Maka peneliti simpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi Normal.

- Uji Normalitas dengan Normal P-Plot

Uji normalitas dengan normal P-Plot mampu dilihat apabila titik titik data menyebar di garis lurus dan mengikuti garisnya. Jadi data yang disajikan memenuhi nilai asumsi normalitas. Namun jika titik-titik data menyebar jauh dari garis lurus dan tidak mengikuti arah garis, jadi data yang disajikan tidak memenuhi nilai asumsi normalitas.

Tabel 4.10



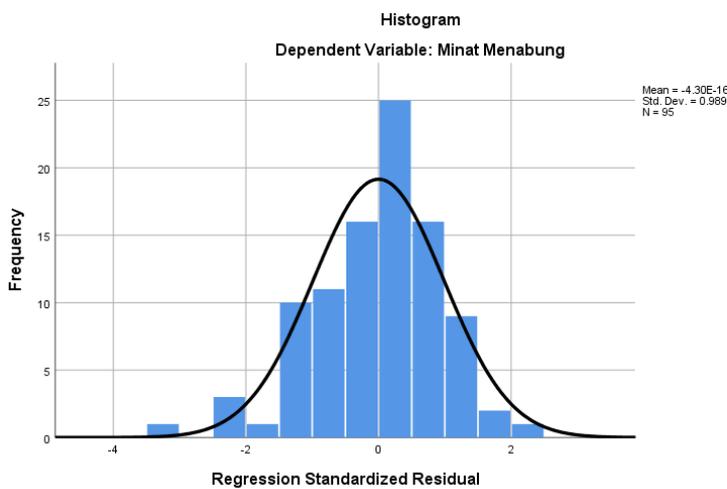
Berdasarkan dari tabel grafik yang dihasilkan oleh output SPSS yaitu Uji Normalitas menggunakan Normal P-Plot. Yang dimana variabel independennya religiusitas dan lingkungan sosial dan variabel dependen nya minat menabung. Maka dapat

disimpulkan bahwa titik titik data tersebut tesrsebar di sekitar garis lurus dan mengikuti arah garisnya sehingga menunjukkan hasil yang berdistribusi normal.

- Uji Normalitas dengan Histogram

Uji Normalitas dengan histogram yang dilakukan menggunakan SPSS dimanfaatkan untuk mengetahui apakah data residual nya terdistribusi. Uji ini dapat dilihat dengan melihat grafik histogramnya apabila tidak memperlihatkan pola distribusi yang miring ke kanan atau kekiri, dan membentuk suatu lonceng, maka hasil histogram adalah normal.

Tabel 4.11



Berdasarkan hasil output SPSS diatas yaitu grafik histogram dan mempunyai residual dataa yang memperlihatkan kurva normal. Dengan ini dapat kita buktikan dengan grafik histogram diatas mempunyai bentuk lonceng dan tidak miring. Jadi dapat disimpulkan hasil uji normalitas dengan histogram dalam penelitian ini normal.

4.2.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji Mutikolinearitas ini dimanfaatkan untuk menguji sesuatu hubungan atau korelasi linear diantara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau dependen. Hasil keputusan uji multikolinearitas adalah :

- Apabila nilai VIF lebih kecil ($<$) dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar ($>$) dari 0,1, jadi hasil dalam persamaan regresi tidak adanya masalah multikolinearitas
- Apabila nilai VIF lebih besar ($>$) dari 10 dan nilai Tolerance lebih kecil ($>$) dari 0,01 jadi hasil dalam persamaan regresi ada masalah multikolinearitas.

Tabel. 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.334	3. 538		2.355	0. 021		
Religiusitas	0.079	0.12	0.057	0.663	0. 509	0.936	1.069
Lingkungan Sosial	0.431	0.064	0.583	6.767	0	0.936	1.069

A . Dependent Variable : Minat Menabung

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan dengan hasil tabel uji multikolinearitas dengan SPSS menunjukkan variabel religiusitas (x1) mempunyai nilai VIF : 1, 069 dan nilai Tolerance yaitu 0, 936. Dan varibel Lingkungan Sosial (x2) mempunyai nilai VIF : 1, 069 dan nilai tolerance yaitu : 0,936. Dari hasil nilai VIF kedua variabel lebih kecil dari 10 dan untuk nilai tolerance nya mempunyai nilai lebih dari 0,1. Maka

dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak adanya masalah dari multikolinearitas

4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji yang menumbuhkan perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, gambaran hubungan diantara nilai prediksi yaitu dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji Glejser yaitu meregresikan variabel bebas dengan nilai absolute residual. Dengan syarat:

- Jika nilai koefisien signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai koefisien signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel. 4.13

Hasil Uji Heteroskesdatisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.495	2.114		-0.707	0.481
	Religiusitas	0.135	0.072	0.199	1.880	0.063
	Lingkungan Sosial	-0.031	0.038	-0.087	-0.822	0.413

a. Dependent Variable : Abs _ RES

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan dengan hasil uji tabel heteroskedastisitas dengan SPSS memperlihatkan bahwa nilai signifikansi nya varibael religiusitas (X1) adalah 0,063, kemudian variabel

lingkungan sosial (x2) adalah 0,413. Dan dari kedua variabel ini telah menunjukkan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga dikatakan penelitian ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas

4.2.4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis Regresi Linier Berganda yaitu suatu perumpamaan yang mendiskripsikan pengaruh dua atau lebih tentang variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan dapat diketahui adanya pengaruh dengan secara parsial atau sendiri dan dengan simultan atau bersama-sama diantara variabel independen dengan variabel terikat. Didalam penelitian ini diantara variabel religiusitas dan lingkungan sosial terhadap variabel minat menabung. Dibawah ini tabel hasil uji regresi linier berganda

Tabel. 4.14
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.334	3.538		2.355	0.021
	Religiusitas	0.079	0.120	0.057	0.663	0.509
	Lingkungan Sosial	0.431	0.064	0.583	6.767	0.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : data primer yang diolah.

Berdasarkan dengan hasil uji diatas, maka mendapat persamaan analisis regresi linier berganda dengan hasil berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8,334 + 0,079 + 0,431 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diuraikan dengan berikut :

- a. Nilai konstanta dalam tabel B sebesar 8,334 telah menunjukkan nilai kinerja minat menabung sebelum adanya pengaruh variabel religiusitas dan lingkungan sosial yaitu positif. Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel persepsi akan naik atau terpenuhi.
- b. Nilai konstanta dalam tabel variabel religiusitas sebesar 0,079 yang dapat diartikan religiusitas menjalani peningkatan 1%, sehingga minat menabung mengalami kenaikan sebesar 0,079 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai koefisien mempunyai nilai positif, sehingga terjadi adanya pengaruh diantara religiusitas dan minat menabung.
- c. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan sosial yaitu 0,431 yang dapat diartikan lingkungan sosial menjalani peningkatan 1% sehingga minat menabung mengalami kenaikan sebesar 0,431 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai koefisien mempunyai nilai positif, sehingga terjadi adanya pengaruh diantara lingkungan sosial dan minat menabung.

4.2.4.1. Uji T (parsial)

Uji parsial atau secara sendiri dimanfaatkan untuk menunjukkan seberapa adanya pengaruh variabel independen secara individual saat menjelaskan pengaruh dengan variabel dependen.

Dasar penentuan nilai Uji T sesuai dengan nilai dua arah yang mengukur apakah ada perbedaan rata-rata pada sumber yang diujikan.

- Jika nilai signifikansi dua arah $> 0,05$, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) diartikan hipotesis ditolak
- Jika nilai signifikansi dua arah $< 0,05$, yang artinya adanya pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) diartikan hipotesis diterima

Dasar penentuan Uji T berdasarkan Perbandingan nilai t – hitung dengan nilai t – tabel.

- Jika nilai t – hitung $> t$ – tabel dapat diartikan adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), sehingga hipotesis diterima.
- Jika nilai t – hitung $< t$ – tabel dapat diartikan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), sehingga hipotesis tidak diterima atau ditolak.

Tabel. 4.15
Uji T Variabel Religiusitas (X1)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.334	3.538		2.355	0.021
	Religiusitas	0.079	0.120	0.057	0.663	0.509
	Lingkungan Sosial	0.431	0.064	0.583	6.767	0.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

a. Dependent variabel : Minat Menabung
sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan nilai hasil tabel Uji atau secara parsial ini terbilang nilai t – hitung variabel religiusitas (X1) terhadap variabel minat menabung (Y) adalah 0,663, sementara nilai t – tabel yaitu 1,986 jadi dapat diartikan $0,663 < 1,986$. Sedangkan nilai signifikansi variabel religiusitas (X1) terhadap variabel Minat menabung (Y) yaitu $0,509 > 0,05$. Jadi dapat diartikan tidak adanya pengaruh antara variabel religiusitas (X1) terhadap minat menabung (Y). karena nilai T – hitung lebih kecil dari T – Tabel nya.

Tabel. 4.16
Uji T Variabel Lingkungan Sosialitas (X2)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.334	3.538		2.355	0.021
	Religiusitas	0.079	0.120	0.057	0.663	0.509
	Lingkungan Sosial	0.431	0.064	0.583	6.767	0.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan nilai hasil Uji T atau secara parsial ini terbilang nilai t – hitung variabel lingkungan sosial (X2) terhadap variabel minat menabung (Y) adalah 6,767. Sementara nilai t – tabel yaitu 1,986 jadi dapat diartikan $6,767 > 1,986$. Sedangkan nilai signifikansi variabel lingkungan sosial (X2) terhadap variabel minat menabung (Y) yaitu $0,000 < 0,05$. Jadi dapat diartikan adanya pengaruh antara variabel lingkungan sosial secara parsial atau individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

4.2.4.2. Uji F (Simultan)

Uji F atau secara simultan ini di manfaatkan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang sudah di masukkan ke model uji adanya pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Untuk melihat hasil Uji F bisa dilihat di output SPSS Pada Tabel Anova.

Dasar penentuan nilai Uji F berdasarkan nilai signifikasi dari output SPSS tabel Anova:

- Apabila nilai signifikasi $> 0,05$ jadi dapat diartikan variabel bebas secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- Apabila nilai signifikasi $< 0,05$ jadi dapat diartikan variabel bebas secara simultan atau secara bersama-sama tidak adanya pengaruh terhadap variabel terikat.

Dasar penentuan Uji F berdasarkan perbandingan Nilai F – hitung terhadap f – tabel :

- Apabila nilai f – hitung $> f$ – tabel, jadi dapat dikatakan hipotesis diterima. Yang dapat diartikan variabel bebas (X) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- Apabila nilai f – hitung $< f$ – tabel , jadi dapat diartikan hipotesis tidak terima atau ditolak. Yang dapat diartikan variabel bebas (X) secara simultan atau bersama-sama tidak adanya pengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Adapun hasil F test pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.4.17
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	315.672	2	157.836	25.927	.000 ^b
	Residual	560.076	92	6.088		
	Total	875.747	94			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Religiusitas

Berdasarkan hasil tabel Uji F pada output SPSS, diketahui untuk nilai F – Hitung terbilang 25,927 untuk nilai F – tabel adalah 3, 095. Dengan demikian dapat diartikan $25,927 > 3,095$. Sedangkan untuk nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ sehingga model regresi ini bisa digunakan untuk memperkirakan minat menabung seseorang pada BTN Syari'ah Semarang dan bisa dibilang bahwa religiusitas dan lingkungan sosial dengan cara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh dengan minat menabung pada BTN Syari'ah Semarang.

4.2.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji analisis koefisien determinasi yaitu uji yang dimana untuk mengetahui seberapa besar adanya partisipasi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel. 4.18
Hasil Uji Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 ^a	0.360	0.347	2.467	2.132

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data Primer yang diolah.

Berdasarkan nilai tabel hasil uji Koefisien Determinasi bisa dilihat mempunyai nilai R Square (R²) 0, 036 atau 36 % terbilang adanya pengaruh variabel religiusitas dan lingkungan sosial sebanyak 36%. Untuk sisanya 100% - 36% : 64% yang dipengaruhi dengan variabel yang lainnya yang tidak dilakukan dalam penelitian.

4.3. PEMBAHASAN ANALISIS DATA

- a. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Pada BTN Syari'ah Semarang

Berdasarkan dengan hasil output SPSS pada Uji Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa nilai Uji T dengan nilai T – hitung 0,663 sedangkan untuk nilai t – tabel 1, 986. Jadi dapat diartikan dengan t – hitung $0,663 < 1,986$ dan nilai signifikasi adalah 0, 021. Dengan begitu dapat disimpulkan nilai signifikasi lebih besar dari 0, 05 atau $0,509 > 0,05$.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Sayyidatul Maghfiroh yang dilakukan pada tahun 2018 berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah. Hasil penelitian ini adalah variabel Religiusitas tidak memiliki

pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$.

Religiusitas merupakan hubungan langsung antara manusia dengan Allah SWT yang mana menjadikan kehidupan tiap manusia menjadi lebih teratur dan terarah. Dapat disimpulkan dimana orang yang mempunyai religiusitas yang tinggi dapat lebih memungkinkan untuk menabung di bank syariah. Dengan demikian orang dengan tingkat religiusitas yang tinggi merupakan calon konsumen ataupun nasabah bagi Bank BTN Syariah Semarang yang potensial, hal ini dikarenakan orang dengan tingkat religiusitas yang tinggi juga memiliki minat menabung di bank syariah yang tinggi.

- b. Pengaruh Variabel Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung pada BTN Syari'ah Semarang.

Berdasarkan dengan hasil output SPSS pada Uji Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa nilai Uji T variabel lingkungan sosial dengan nilai T – Hitung 6,767 sedangkan untuk nilai t – tabel 1, 986. Jadi dapat diartikan dengan $t - \text{hitung } 6,767 > 1,986$ dan nilai signifikansi adalah 0, 000. Dengan begitu dapat disimpulkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0, 05 atau $0, 000 < 0, 05$. Dapat dikatakan dalam penelitian ini hubungan variabel lingkungan sosial terhadap variabel minat menabung dengan cara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada BTN Syari'ah Semarang. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfirah dengan hasil lingkungan sosial secara parsial atau individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya semakin baik tingkat lingkungan sosial seseorang akan meningkatkan minat seseorang untuk menabung di Bank Syari'ah.

Lingkungan sosial merupakan wadah seseorang untuk berinteraksi dengan manusia lain. Hal ini pastinya akan menimbulkan pertukaran informasi, kebiasaan, pola pikir dan perilaku. Begitupun dengan minat seseorang untuk menabung di Bank BTN Syariah Semarang akan dipengaruhi oleh lingkungan sosial orang tersebut. Hal ini harus disadari oleh Bank BTN Syariah Semarang agar menggunakan jalur lingkungan sosial untuk melakukan pendekatan dalam menarik calon konsumen ataupun nasabahnya.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil pengolahan data dan penjelasan yang di jelaskan dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Pada BTN Syar’ah Semarang ” bisa diambil kesimpulan :

1. Variabel Religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada minat menabung. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji t dengan nilai $t - \text{hitung} < T - \text{tabel}$ terbilang $0,663 < 1,986$ dengan nilai signifikan $0,509 > 0,05$. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan variabel religiusitas tidak mempunyai pengaruh positif secara parsial dan signifikan diantara variabel religiusitas terhadap variabel minat menabung. Dan hipotesis ditolak.
2. Lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada minat menabung. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T dengan nilai $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ terbilang $6,767 > 1,982$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan variabel lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap variabel minat menabung. Yang artinya semakin tinggi tingkat lingkungan sosial seseorang maka akan timbul minat seseorang untuk menabung di Bank BTN Syari’ah Semarang.
3. Variabel religiusitas dan lingkungan sosial secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan nilai yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji F dengan nilai $F - \text{hitung}$ lebih besar dari atau $> f - \text{tabel}$. Terbilang $25,927 > 3,095$. Sedangkan untuk nilai signifikansi $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan variabel religiusitas dan lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel minat menabung. Yang artinya apabila religiusitas seseorang dan faktor lingkungan sosial

baik maka tingkat menabung seseorang akan meningkat dan memungkinkan untuk menabung di BTN Syari'ah Semarang.

5.2. SARAN

Berdasarkan keterbatasan dan pembahasan dari penelitian dalam penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Pada BTN Syariah Semarang ”, dengan begitu peneliti mengajukan saran guna melengkapi penelitian yang akan dilakukan dengan berikut:

- a. Bagi peneliti yang akan meneliti selanjutnya, di harapkan bisa menjelaskan variabel yang lainnya yang dimana dapat mempengaruhi minat menabung. Dikarenakan peneliti dalam penelitian ini terbatas dan hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu variabel religiusitas dan variabel lingkungan sosial. Padahal untuk pengaruh minat menabung masih memiliki banyak faktor yang dilakukan diluar penelitian.
- b. Bagi pihak BTN Syari'ah Semarang
Tak dapat dipungkiri kinerja perbankan syariah dewasa ini sudah mengalami peningkatan. Akan tetapi masih jauh dibawah perbankan konvensional. Dengan penelitian ini diharapkan pihak bank BTN Syariah Semarang dapat meningkatkan kinerja pemasarannya. Dengan mengetahui bahwa minat menabung di Bank BTN Syariah dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan lingkungan sosial, maka pihak BTN Syariah Semarang dapat lebih efektif dalam melakukan pemasarannya.
- c. Bagi pihak masyarakat dapat dilihat bahwa perkembangan bank syari'ah sekarang sudah melaksanakan kegiatan operasional yang sesuai dengan prinsip syari'ah dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga diharapkan masyarakat tetap percaya dan akan menitipkan dananya di Bank Syari'ah,

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, Ratno, 'REDEFINING OBJECTIVE OF ISLAMIC BANKING; STAKEHOLDERS PERSPECTIVE IN INDONESIA', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6.2 (2015), 77–90
<<https://doi.org/10.21580/ECONOMICA.2015.6.2.795>>
- Aisyah Siti, Amrazi Zakso, 'ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL PENYEBAB ANAK TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE SMP DI DESA SETALIK Siti Aisyah, Amrazi Zakso, Gusti Budjang A Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan, Pontianak', 1–12
- Aniarsih, Fety, and Sunardi, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Kelapa Dua-Tangerang)', *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2019, 62
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah - Google Books* (JAKARTA: Gema Insani Press, 2001)
- Antonio, Muhammad Syafii, 'Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik', in *Bank Syari'ah : Dari Teori Ke Praktik* (JAKARTA: Gema Insani, 2001), pp. 1–255
- Bungin, M. Burhan, S.sos., M.SI, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua - Pror. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si. - Google Buku, Kencana* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017)
- Djamaludin, Ancok, *Psikologi Agama* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Dwiastuti, Rini, Agustina Shinta, Riyanti Isaskar, and et al, *Ilmu Perilaku Konsumen, Universitas Brawijaya Press (UB Press)*, 2012
<<http://www.mendeley.com/import/>>
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, ed. by Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th edn (Semarang, 2016)

- Hasibuan, H. Malayu S.P., *Dasar Dasar Perbankan* (JAKARTA: BUMI AKSARA, 2011)
- Hawari, Dadang, *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Jiwa* (Solo, 1996)
- Indonesia, Republik, 'Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan', *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 1998, 182
<<http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>>
- Ismail, *Perbankan Syari'ah*, PERTAMA (SURABAYA: KENCANA, 2011)
- Maghfiroh, Sayyidatul, 'Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Asma' Amanina', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018), 1689–99
- Mujaddid, Fajar, and Pandu Tezar Adi Nugroho, 'Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi Islam*, 10.1 (2019), 14–37
- Pradja, Prof. Dr. H. Juhaya S., *Dasar Dasar Perbankan* (BANDUNG: CV. Pustaka Setia, 2013)
- PT Bank Tabungan Negara (Persero), 'Tumbuh Berkelanjutan Di Masa Pandemi Laporan Tahunan 2020', 2020
- Purba, Jonny, *Pengelolaan Lingkungan Sosial - Google Books*, kedua (JAKARTA: Yayasan Obor Indonesia, 2005)
- Purwanti, Dwi, and Peni Sawitri, 'Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden', *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 3.2 (2018), 125
- Purwanto, M. N., *Ilmu Pendidikan, Teoretis Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Rakhmat, and Jalaludidn, *Psikologi Agama - Google Books* (Mizan, 2005)

Ramadhani, Nur'aini IKA, Jeni Susyanti, and M. Khoirul ABS, 'Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang', *E-Jurnal Riset Manajemen*, 2019, 79–87

Robert H, Thouless, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta, 1995)

Safrizal, Helmi Buyung Aulia, 'Bisma Jurnal Bisnis Dan Manajemen', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Volume 6 No. 1 Agustus*, 13.1 (2013), 43–51

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2015)

Suryani. Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Pertama (Jakarta: KENCANA, 2016)

Umbaran, Joko, *Bank Umum Konvensional Dan Syari'ah*, ed. by Sari Puspita, Pertama (Yogyakarta: KTSP, 2012)

Wangswidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah - Google Books* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012)

Yuda, Rakrian, Andri Octaviani, S Pd, M Pd, and S Akuntansi, 'Advance : Jurnal Akuntansi V OL 6 , N O 1 (2019) ; J ULY Tingkat Perekonomian . Perbankan Merupakan Salah Satu Lembaga Keuangan Yang Mampu Sebagai Alat Untuk Advance : Jurnal Akuntansi', *Pengaruh Pelayanan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank BRI Syariiah Cabang Palur Karanganyar)*, 1 (2019), 145–60

www.Ojk.go.id/kanal/syari'ah/ tentang-syari'ah diakses pada 20 Desember 2020 pukul 14.35

www.btn.co.id/Tentang-Kami diakses pada 4 Maret 2021 pukul 20.00

<https://kbbi.web.id>. Diakses pada 29 Des 2021 pukul 23.00

LAMPIRAN

Lampiran 1, Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN UNTUK NASABAH BTN SYARIAH SEMARANG

PENGANTAR

- Terimakasih yang sebesar besarnya kepada responden yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya demi mengisi kuisisioner ini.
- Tujuan dari adanya kuisisioner ini adalah mencari pengaruh religiusitas serta lingkungan sosial terhadap minat menabung nasabah di BTN Syariah Semarang.

IDENTITAS PENELITI

Nama : Astuada Sumasjaugi

NIM : 1705036144

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi UIN Walisongo Semarang

Hormat saya,



Astuada Sumasjaugi

(Mahasiswa UIN Walisongo)

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Agama :
4. Umur :
 - a. Umur <20
 - b. Umur 21-30
 - c. Umur 31-40
 - d. Umur 41-50
 - e. Umur 51-60
 - f. Umur >61
4. Tingkat pendidikan terakhir :
 - a. SD/MI
 - b. SMP/MTS
 - c. SMA/MA/SMK
 - d. Diploma
 - e. S1 (Strata 1)
 - f. S2 (Strata 2)
5. Berapa pendapatan anda yang dihasilkan dalam setiap bulan:
 - a. Sangat tinggi \geq Rp 4.000.000
 - b. Tinggi Rp 3.000.000 s/d 4.000.000
 - c. Sedang Rp 2.000.000 s/d 3.000.000
 - d. Rendah Rp 1.000.000 s/d 2.000.000
 - e. Sangat rendah \leq Rp 1.000.000

B. PETUNJUK PENGISIAN

Silahkan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan memberikan tanda (\surd) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk variabel religiusitas, lingkungan sosial dan minat menabung.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

1. RELIGIUSITAS

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya meyakini dan percaya bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT					
2	Saya menjalankan ibadah wajib (shalat,puasa,zakat) dan ibadah sunnah lainnya dengan ikhlas					
3	Saya meyakini bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk dan pedoman untuk manusia dalam kehidupan di dunia					
4	Saya yakin bahwa dengan menabung di Bank Syariah merupakan hal yang benar dan					

	dibolehkan dalam agama Islam					
5	Saya meyakini bahwa segala transaksi tentang keuangan yang menggunakan bunga itu haram dan termasuk dalam unsur riba yang dilarang dalam agama					
6	Saya yakin bahwa aktifitas transaksi di Bank Syari'ah telah sesuai dengan syari'at dan prinsip syari'ah					
7	Di Bank Syari'ah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syari'ah) yang bertugas untuk mengawasi operasional di bank syari'ah					

2. LINGKUNGAN SOSIAL

	JAWABAN
--	----------------

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya selalu mendengarkan dan mematuhi nasehat dari orangtua.					
2	Saya mengetahui bank syariah dari orang tua dan saudara saya. Kemudian mereka menyarankan saya untuk menggunakan bank syariah					
3	Teman-teman saya banyak yang menggunakan bank syariah, dan mereka menyarankan saya untuk menggunakannya.					
4	Saya mengetahui bank syari'ah dari guru / dosen saya.					

5	Masyarakat di daerah saya banyak yang menggunakan bank syari'ah.					
6	Saya mengikuti sosialisasi tentang bank syari'ah yang dilaksanakan di daerah tempat tinggal saya.					

3. MINAT MENABUNG

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya ingin menabung di Bank Syari'ah karena keinginan diri dari sendiri					
2	Saya lebih suka menabung di Bank syari'ah karena biaya					

	administrasi nya murah					
3	Saya menabung di Bank Syari'ah karena faktor dari keluarga, teman dan masyarakat					
4	Saya menabung di Bank Syari'ah karena tidak ada unsur gharar(ketidakjela san), riba pada produk produknya					
5	Saya ingin menabung di Bank Syari'ah untuk menjalankan syari'at islam					

Lampiran 2, Tabulasi Data Responden

No	X1							Jumlah X1
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	3	4	4	4	30
2	5	5	5	5	5	4	5	34
3	5	5	5	4	5	4	5	33
4	5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	5	5	3	3	4	5	30
6	5	4	5	3	5	3	4	29
7	5	5	5	5	5	4	5	34
8	5	5	5	3	4	4	5	31
9	5	5	5	5	5	4	5	34
10	5	5	5	5	5	3	5	33
11	5	5	5	4	5	3	4	31
12	5	5	3	3	3	4	5	28
13	5	4	5	5	4	4	5	32
14	5	4	4	3	5	3	3	27
15	5	5	5	4	5	5	4	33
16	5	4	5	4	3	4	5	30
17	5	5	5	3	5	4	4	31
18	5	5	5	5	5	3	5	33
19	5	5	5	4	2	4	4	29
20	5	5	3	4	5	5	5	32
21	5	5	5	3	4	3	3	28
22	5	5	5	4	3	4	5	31
23	5	5	5	4	4	3	4	30

24	5	5	3	5	3	5	3	29
25	5	5	5	5	3	3	4	30
26	5	4	5	4	2	5	4	29
27	5	5	5	4	5	4	4	32
28	5	5	5	3	3	3	3	27
29	5	5	4	5	5	4	4	32
30	5	5	2	5	4	4	5	30
31	5	4	4	4	5	4	4	30
32	4	5	4	4	4	3	3	27
33	5	5	5	4	4	3	2	28
34	5	5	4	4	3	4	3	28
35	5	4	4	4	4	4	4	29
36	5	5	5	5	5	4	4	33
37	5	4	5	4	4	3	4	29
38	4	2	2	3	4	4	4	23
39	5	5	5	4	4	4	4	31
40	5	5	4	4	4	4	3	29
41	5	5	4	2	4	2	4	26
42	5	5	5	4	5	3	3	30
43	5	5	5	5	3	3	4	30
44	5	4	5	3	3	3	4	27
45	4	5	5	5	4	3	4	30
46	4	5	5	3	5	3	4	29
47	4	5	5	4	2	4	5	29
48	5	5	4	4	4	4	4	30
49	5	5	3	5	4	5	5	32
50	5	5	5	5	4	5	4	33
51	5	5	4	5	5	5	3	32
52	5	5	4	5	4	4	4	31
53	5	5	5	5	5	3	3	31
54	5	4	4	5	3	3	3	27

55	5	5	5	4	3	3	3	28
56	5	5	4	5	4	5	3	31
57	5	5	5	4	5	4	5	33
58	5	5	5	4	5	4	4	32
59	5	5	3	4	3	4	4	28
60	5	5	5	4	5	4	3	31
61	5	5	3	4	5	4	5	31
62	5	5	4	5	5	4	5	33
63	5	5	5	5	3	5	4	32
64	5	5	4	5	5	4	5	33
65	5	5	5	3	5	4	5	32
66	5	5	4	5	3	5	3	30
67	5	4	5	5	4	5	5	33
68	5	4	5	4	5	4	5	32
69	5	5	5	3	5	3	3	29
70	5	5	5	1	2	4	5	27
71	5	4	5	4	3	3	3	27
72	5	4	5	5	4	5	3	31
73	5	5	5	4	5	5	3	32
74	5	5	5	4	5	3	5	32
75	5	4	5	4	5	4	4	31
76	5	5	5	3	4	2	3	27
77	5	5	5	5	4	4	4	32
78	5	5	5	5	5	4	4	33
79	5	5	5	5	5	5	4	34
80	5	5	4	5	5	4	3	31
81	5	5	4	4	4	4	4	30
82	5	5	4	4	4	3	3	28
83	5	4	4	4	4	4	4	29
84	5	5	4	4	4	3	3	28
85	5	4	4	4	4	4	2	27

86	5	5	5	3	4	2	2	26
87	5	5	5	5	5	3	3	31
88	5	4	4	4	4	3	3	27
89	5	5	4	4	5	4	3	30
90	5	4	5	4	4	4	4	30
91	5	4	5	4	5	3	4	30
92	5	5	4	4	4	3	4	29
93	5	5	5	4	3	4	4	30
94	5	5	4	4	5	4	5	32
95	5	5	4	4	4	4	4	30

X2						Jumlah
1	2	3	4	5	6	X2
5	2	2	2	2	2	15
5	4	4	4	5	3	25
5	2	2	5	2	2	18
4	3	5	5	3	5	25
4	4	5	4	3	3	23
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	3	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	3	5	2	3	2	20
5	2	2	3	2	3	17
5	4	3	2	2	2	18
5	5	5	4	3	4	26
5	1	3	4	1	1	15
4	2	1	3	2	3	15
4	5	5	3	4	1	22
4	2	3	2	3	2	16
5	2	2	3	2	2	16

5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	2	4	4	23
5	3	3	3	4	4	22
5	3	4	2	2	1	17
5	3	2	2	2	2	16
5	2	4	4	3	2	20
5	4	4	2	3	3	21
4	3	2	2	3	3	17
4	2	2	2	3	2	15
5	5	4	4	3	4	25
5	4	3	4	3	4	23
4	3	4	3	2	2	18
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	3	4	4	24
5	4	3	3	3	3	21
4	2	2	1	3	3	15
5	3	3	2	2	3	18
5	4	3	2	2	1	17
5	3	5	5	3	5	26
5	4	4	1	3	3	20
4	4	4	3	4	4	23
5	2	1	2	1	3	14
5	4	4	4	2	2	21
5	2	2	4	2	4	19
5	3	3	4	3	4	22
5	2	3	2	3	2	17
4	3	2	3	2	2	16
5	2	3	2	3	1	16
5	2	3	2	1	2	15
5	3	4	3	3	2	20
5	4	4	4	3	4	24

5	4	4	4	3	3	23
5	4	4	3	3	2	21
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	3	23
5	3	3	2	4	2	19
3	4	4	5	5	5	26
5	3	3	3	3	2	19
5	5	5	1	5	5	26
5	5	4	3	4	5	26
5	4	4	1	4	4	22
4	2	3	4	2	1	16
5	2	2	2	2	2	15
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	5	5	5	28
5	3	3	2	2	2	17
5	5	4	3	3	5	25
5	4	4	4	5	4	26
5	4	5	5	5	5	29
5	4	3	1	2	2	17
5	5	5	3	4	3	25
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	5	3	28
4	2	2	2	2	4	16
5	5	5	3	4	3	25
5	5	5	3	4	3	25
4	2	2	3	1	1	13
5	4	4	4	3	3	23
3	2	3	2	3	2	15
4	2	4	2	3	4	19
5	3	3	3	4	3	21
5	4	4	4	5	4	26

5	5	5	4	4	5	28
5	3	2	2	2	4	18
5	2	4	2	3	2	18
5	4	3	2	2	2	18
5	2	4	2	3	2	18
5	4	4	2	3	2	20
5	5	3	4	4	1	22
5	4	2	2	2	5	20
4	4	4	2	2	2	18
5	4	4	4	3	3	23
5	4	4	2	2	2	19
5	3	4	3	2	2	19
5	4	4	3	2	2	20
5	4	4	4	3	3	23
4	3	4	2	3	4	20
5	4	3	3	3	4	22

Y					Jumlah
1	2	3	4	5	Y
5	3	2	4	3	17
5	4	4	5	5	23
5	5	2	5	5	22
5	4	4	4	5	22
5	5	4	5	4	23
5	5	4	3	4	21
5	2	4	4	4	19
5	5	3	4	5	22
5	5	3	5	5	23
4	3	2	4	3	16

4	2	4	3	4	17
5	4	4	4	4	21
5	3	2	4	4	18
4	5	2	4	2	17
5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	3	20
2	3	2	4	3	14
5	4	5	3	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
5	5	3	4	4	21
4	4	2	3	4	17
4	4	2	4	4	18
5	5	4	5	5	24
5	3	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
3	3	4	3	4	17
5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	5	22
5	4	4	4	5	22
4	3	3	4	3	17
4	2	4	4	4	18
4	3	4	3	4	18
5	4	4	4	5	22
5	4	4	3	4	20
5	4	4	4	4	21
4	5	4	4	4	21
4	3	4	4	4	19
4	2	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20

3	2	4	3	4	16
4	3	4	3	3	17
4	3	2	2	3	14
4	3	4	4	3	18
5	5	2	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	2	16
5	3	4	5	5	22
4	2	4	5	5	20
5	4	5	4	5	23
4	5	4	4	4	21
4	3	4	4	5	20
4	4	4	5	4	21
4	3	3	3	3	16
5	5	5	5	5	25
5	4	2	5	5	21
5	1	1	1	4	12
3	4	4	4	4	19
3	2	3	3	4	15
4	5	5	5	5	24
5	5	3	3	4	20
3	3	3	3	4	16
5	5	5	5	5	25
5	2	4	5	5	21
5	5	5	5	5	25
4	2	2	4	4	16
4	5	5	5	5	24
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25
4	2	5	4	4	19
4	5	5	5	5	24

4	5	5	5	5	24
1	1	3	3	3	11
4	4	4	4	4	20
4	3	5	1	2	15
4	4	4	4	4	20
5	3	5	5	5	23
5	5	5	4	4	23
5	4	5	5	5	24
4	2	4	4	4	18
5	4	4	3	3	19
4	2	4	4	4	18
5	4	4	3	3	19
4	2	4	4	4	18
4	5	5	3	4	21
4	5	3	4	4	20
4	4	2	4	4	18
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
4	3	4	4	4	19
5	4	4	3	3	19
4	4	4	3	2	17
4	4	3	3	2	16
4	3	3	3	2	15

Lampiran 3, Surat ijin Penelitian dari Kampus UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 1452/Un.10.5/D1/PG.00.00/04/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

21 April 2021

Kedada Yth :
Kepala BTN Syari'ah KC Semarang
Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : ASTUADA SUMASJAUGI
Nim : 1705036144
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Perbankan Syariah
Alamat : -
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BTN SYARIAH SEMARANG
Waktu Penelitian : 22 April 2021- selesai
Lokasi Penelitian : Jl. Achmad Yani No. 181 Kel. Wonodri Kec. Semarang Selatan

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
lembagaan,



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Lampiran 4, Surat Penelitian dari BTN Syaria'ah Kantor Cabang Semarang



SURAT KETERANGAN

No. 009 /SK/SMG/SUPP-GBA/VI/2021

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Ahmad Amirul Khaq

Jabatan : Human Capital Support

Perusahaan : PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk, KCS Semarang

Alamat : Jl. Ahmad Yani 181 Semarang 50241

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa/i dengan data dibawah ini :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	Astuada Sumasjaugi	1705036144	Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan kegiatan Penelitian di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Semarang pada tanggal 4 Mei 2021 s/d 12 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Juni 2021

Ahmad Amirul Khaq
Human Capital Support

PT. Bank Tabungan Negara (Persero)
Kantor Cabang Syariah Semarang
Jl. Ahmad Yani No.181 Semarang 50241
Jawa Tengah

T +62 24 – 8449918, 8449919
E kcs.Semarang@btn.co.id
www.btn.co.id

NPWP : 01.001.600.5-506.0

Lampiran 5, Hasil Uji Validitas

- Religiusitas (X1)

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	Religiusitas
X1_1	Pearson Correlation	1	0.170	0.109	0.094	0.098	0.123	-0.018	.283**
	Sig. (2-tailed)		0.100	0.295	0.366	0.346	0.236	0.861	0.005
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1_2	Pearson Correlation	0.170	1	0.153	0.125	0.089	-0.002	0.040	.389**
	Sig. (2-tailed)	0.100		0.140	0.229	0.390	0.981	0.700	0.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1_3	Pearson Correlation	0.109	0.153	1	-0.052	0.054	-.203*	0.003	.306**
	Sig. (2-tailed)	0.295	0.140		0.615	0.607	0.049	0.978	0.003
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1_4	Pearson Correlation	0.094	0.125	-0.052	1	0.189	.354**	0.044	.594**
	Sig. (2-tailed)	0.366	0.229	0.615		0.067	0.000	0.674	0.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1_5	Pearson Correlation	0.098	0.089	0.054	0.189	1	-0.028	0.074	.530**
	Sig. (2-tailed)	0.346	0.390	0.607	0.067		0.786	0.477	0.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1_6	Pearson Correlation	0.123	-0.002	-.203*	.354**	-0.028	1	.259*	.495**
	Sig. (2-tailed)	0.236	0.981	0.049	0.000	0.786		0.011	0.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1_7	Pearson Correlation	-0.018	0.040	0.003	0.044	0.074	.259*	1	.515**
	Sig. (2-tailed)	0.861	0.700	0.978	0.674	0.477	0.011		0.000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Religiusitas	Pearson Correlation	.283**	.389**	.306**	.594**	.530**	.495**	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lingkungan Sosial (X2)

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	Lingkungan Sosial
X2_1	Pearson Correlation	1	.232*	0.106	-0.003	-0.027	0.005	.203*
	Sig. (2-tailed)		0.024	0.306	0.974	0.797	0.964	0.048
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2_2	Pearson Correlation	.232*	1	.651**	.293**	.572**	.431**	.790**
	Sig. (2-tailed)	0.024		0.000	0.004	0.000	0.000	0.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2_3	Pearson Correlation	0.106	.651**	1	.385**	.614**	.338**	.780**
	Sig. (2-tailed)	0.306	0.000		0.000	0.000	0.001	0.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2_4	Pearson Correlation	-0.003	.293**	.385**	1	.396**	.375**	.642**
	Sig. (2-tailed)	0.974	0.004	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2_5	Pearson Correlation	-0.027	.572**	.614**	.396**	1	.545**	.809**
	Sig. (2-tailed)	0.797	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2_6	Pearson Correlation	0.005	.431**	.338**	.375**	.545**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	0.964	0.000	0.001	0.000	0.000		0.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Lingkungan Sosial	Pearson Correlation	.203*	.790**	.780**	.642**	.809**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Minat Menabung (Y)

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Minat Menabung
Y_1	Pearson Correlation	1	.438**	0.165	.275**	.376**	.630**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.110	0.007	0.000	0.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y_2	Pearson Correlation	.438**	1	.209*	.384**	.297**	.718**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.042	0.000	0.004	0.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y_3	Pearson Correlation	0.165	.209*	1	.277**	.333**	.591**
	Sig. (2-tailed)	0.110	0.042		0.007	0.001	0.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y_4	Pearson Correlation	.275**	.384**	.277**	1	.606**	.733**
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.000	0.007		0.000	0.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y_5	Pearson Correlation	.376**	.297**	.333**	.606**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.004	0.001	0.000		0.000
	N	95	95	95	95	95	95
Minat Menabung	Pearson Correlation	.630**	.718**	.591**	.733**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6, Hasil Uji Reabilitas

- Religiusitas (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

0.655	0.622	8
-------	-------	---

- Lingkungan Sosial (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.771	0.836	7

- Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.770	0.832	6

Lampiran 7, Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	95	23	34	30.22	2.194
Lingkungan Sosial	95	13	30	20.83	4.135
Minat Menabung	95	11	25	19.71	3.052
Valid N (listwise)	95				

Lampiran 8 , Uji Normalitas

- Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.44095305
Most Extreme Differences	Absolute	0.072
	Positive	0.043
	Negative	-0.072
Test Statistic		0.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

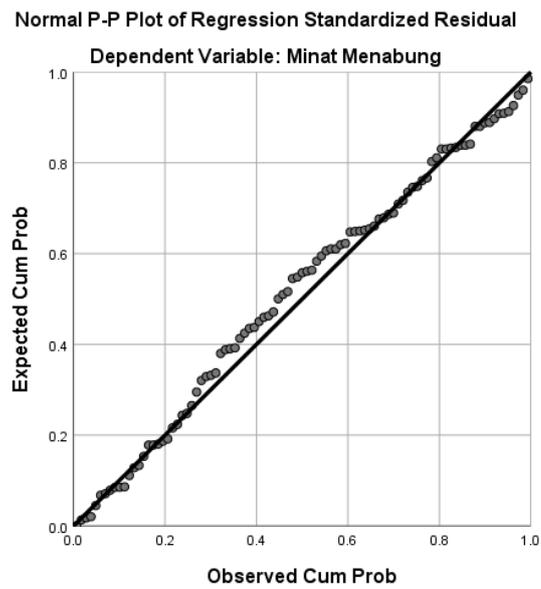
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

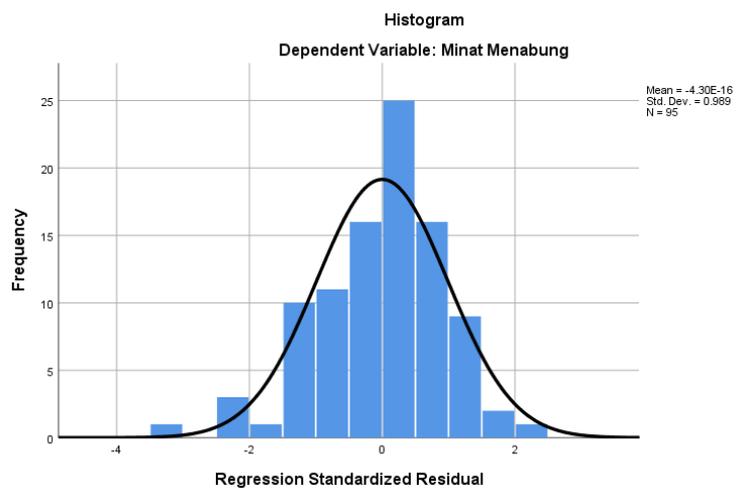
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

- Uji P-plot



- Uji Normalitas dengan Histogram



Lampiran 9, Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.334	3.538		2.355	0.021		
Religiusitas	0.079	0.12	0.057	0.663	0.509	0.936	1.069
Lingkungan Sosial	0.431	0.064	0.583	6.767	0	0.936	1.069

a Dependent Variable: Minat Menabung

Lampiran 10, Hasil Uji Heterokedesitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.495	2.114		-0.707	0.481

	Religiusitas	0.135	0.072	0.199	1.880	0.063
	Lingkungan Sosial	-0.031	0.038	-0.087	-0.822	0.413

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 11, Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.334	3.538		2.355	0.021
	Religiusitas	0.079	0.120	0.057	0.663	0.509
	Lingkungan Sosial	0.431	0.064	0.583	6.767	0.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Lampiran 12, Hasil Uji T

- Uji T Variabel Religiusitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.074	4.279		2.588	0.011
Religiusitas	0.286	0.141	0.205	2.022	0.046

a. Dependent variabel : Minat Menabung

- Uji T Variabel Lingkungan Sosial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.513	1.303		8.069	0.000
Lingkungan Sosial	0.441	0.061	0.598	7.192	0.000

a. Dependent variabel : Minat Menabung

Lampiran 13, Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	315.672	2	157.836	25.927	.000 ^b
	Residual	560.076	92	6.088		
	Total	875.747	94			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Religiusitas

Lampiran 14 , Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 ^a	0.360	0.347	2.467	2.132

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PENELITI

Nama Lengkap : Astuada Sumasjaugi
Tempat/ Tanggal Lahir : Ujungpandang, 26 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perum Puri Bunga, Jl. Cokroaminoto 04/09 No 17,
Ungaran, Ungaran Barat, Kab. Semarang
Status Perkawinan : Menikah
Suku : Jawa-Bugis
Telpon/ No. Hp : 085727013512
Email : astuada.jaugi@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD (2004-2010) : SDN KALIREJO 01
2. SMP (2011-2013) : PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR
PUTRI 1
3. SMA (2013-2016) : PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR
PUTRI 1
4. S1 (2017-Sekarang) : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang



(Astuada Sumasjaugi)

